

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR ECENG
GONDOK (*Eichhornia crassipes*) DAN EKSTRAK KULIT
SINGKONG TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT DURIAN (*Durio
zibethinus* Murr)**

SKRIPSI

**MHD. ARIEF ANSARI NST
1304290061
AGROTEKNOLOGI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR ECENG
GONDOK (*Eichhornia crassipes*) DAN EKSTRAK KULIT
SINGKONG TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT DURIAN
(*Durio zibethinus* Murr)**

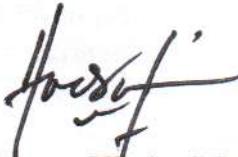
SKRIPSI

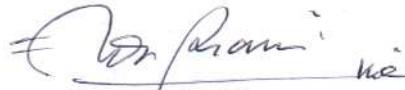
Oleh :

**MHD. ARIEF ANSARI NST
1304290061
AGROTEKNOLOGI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata 1 (S1)
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Komisi Pembimbing


Hadriman Khair, S.P., M.Sc.
Ketua


Farida Hartani S.P., M.P.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan

Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus: 16-03-2018

PERNYATAAN

Dengan saya :

Nama : Mhd Arief Ansari Nst
NPM : 1304290061

Judul : PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*) DAN EKSTRAK KULIT SINGKONG TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT DURIAN (*Durio zibethinus* Murr).

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri.

Adapun pengutipan yang penulis lakukan pada bagian-bagian tertentu dari hasil karya orang lain dalam penulisan skripsi ini, telah penulis cantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka penulis siap menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, Januari 2018
Penulis



Mhd Arief Ansari Nst

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR ECENG RINGKASAN

Mhd Arief Ansari Nst **PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*) DAN EKSTRAK KULIT SINGKONG TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT DURIAN (*Durio zibethinus Murr*),** dibimbing oleh Hadriman Khair, S.P., M.Sc. dan Farida Hariani S.P., M.P.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong terhadap pertumbuhan bibit durian. Penelitian ini dilaksanakan dilahan penelitian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jalan tuar No, 65 Kecamatan Medan Amplas, dengan ketinggian \pm 27 mdpl pada Juli – Oktober 2017, menggunakan rancangan acak kelompok faktorial dengan dua faktor yaitu pemberian POC eceng gondok (0, 100, 200, 300 ml/polybeg) dan dosis pupuk ekstrak kulit singkong (0, 50, 100, 150 ml/polybeg). Parameter yang diamati adalah tinggi bibit, jumlah daun, luas daun, diameter batang, berat basah bagian atas bibit durian, berat basah bagian bawah bibit durian, berat kering bagian atas bibit durian, berat kering bagian bawah bibit durian.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian ekstrak kulit singkong memberikan pengaruh yang nyata terbaik pada diameter batang tanaman (7,95 mm). Pemberian POC eceng gondok memberikan pengaruh tidak nyata pada semua parameter pertumbuhan bibit durian. Interaksi antara pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong terhadap pertumbuhan bibit durian memberikan pengaruh tidak nyata.

Kata Kunci : pembibitan, POC eceng gondok, pupuk ekstrak kulit singkong, durian.

SUMMARY

Mhd Arief Ansari Nst **EFFECT OF ORGANIC FERTILIZER LIQUID ECONG GONDOK (*Eichhornia crassipes*) AND SINGKONG SKIN EXTRACT ON DURIAN REGIONAL GROWTH (*Durio zibethinus Murr*)**, guided by Hadriman Khair, S.P., M.Sc. and Farida Hariani S.P., M.P.

This study aims to determine the level of influence of POC water hyacinth and cassava skin extract on the growth of durian seedlings. This research was conducted in the field of research of Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University of North Sumatera, Tuar street no. 65 as Medan Amplas, with altitude \pm 27 mdpl in July - October 2017, using factorial randomized block design with two factors ie POC water hyacinth (0, 100, 200 , 300 ml / polybag) and dosage of cassava skin extract (0, 50, 100, 150 ml / polybag). The parameters observed were seed height, leaf number, leaf area, stem diameter, wet weight of top of durian seedlings, wet weight of bottom of durian seedlings, dry weight of top of durian seedlings, dry weight of bottom of durian seedlings.

The results showed that cassava skin extract gave the best real impact on plant stem diameter (7.95 mm). Provision of POC water hyacinth gave no significant effect on all growth parameters of durian seedlings. The interaction between giving POC water hyacinth and cassava extract fertilizer to the growth of durian seeds gave no significant effect.

Keywords: nursery, POC water hyacinth, cassava extract fertilizer, durian.

RIWAYAT HIDUP

Mhd Arief Ansari Nst dilahirkan pada 11 Januari 1995 di Medan, Merupakan anak kesatu dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Nazarullah Nst dan Ibunda Nursyam.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2007 Sekolah Dasar Negeri 060829 Medan, Kecamatan Medan Kota. Berijazah.
2. Tahun 2010 Sekolah Menengah Pertama Swasta Eria Medan, Kecamatan Medan Kota. Berijazah.
3. Tahun 2013 Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Eria Medan, Kecamatan Medan Kota. Berijazah.
4. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di PTPN IV pada 12 Januari – 12 Februari 2016.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Pemberian Pupuk Organik Cair Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Dan Ekstrak Kulit Singkong Terhadap Pertumbuhan Bibit Durian (*Durio zibethinus Murr*)**.

Tidak lupa shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup berupa ilmu pengetahuan baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Nazarullah Nasution dan Ibunda Nursyam yang telah memberikan dukungan baik moral, material serta doanya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P,M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P.,M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P., selaku Ketua Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Hadriman Khair, S.P., M.Sc., selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
7. Ibu Farida Hariani S.P.,M.P., selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

8. Rekan-rekan Fakultas Pertanian yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga jasa dan budi baik yang telah diberikan menjadi amal dan diterima oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif masih diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| RINGKASAN | i |
| RIWAYAT HIDUP | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
|Tujuan Penelitian | |
|4 | |
|Hipotesis | |
| 5 | |
| Kegunaan Penelitian | 5 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
|Klasifikasi | |
|6 | |
|Botani Tanaman | |
|7 | |
| Syarat Tumbuh | 8 |
| Pembibitan durian | 9 |
|Fungsi dan Peran | |
| POC Eceng Gondok | 10 |
|Fungsi dan Peran | |
| Ekstrak Kulit Singkong | 10 |
| METODE PENELITIAN | 12 |
|Tempat dan Waktu | |
|12 | |

| | |
|---------------------------------------|-------------------|
| | Bahan dan Alat |
| 12 | |
| | Metode Penelitian |
| | 12 |
| Pelaksanaan Penelitian | 13 |
| Pembuatan Naungan | 13 |
| Pengisian Polibeg | 14 |
| Penyemaian Benih | 14 |
| Aplikasi POC Eceng Gondok | 14 |
| Aplikasi Ekstrak Kulit Singkong | 14 |
| Pemeliharaan | 14 |
| Penyiraman | 14 |
| Penyiraman | 15 |
| Pengendalian Hama dan Penyakit | 15 |
| Parameter Pengukuran | 15 |
| Tinggi Bibit | 15 |
| Diameter Batang | 15 |
| Jumlah Daun | 16 |
| Luas Daun | 16 |
| Berat Basah Bibit Bagian Atas | 16 |
| Berat Kering Bibit Bagian Atas | 16 |
| Berat Basah Bibit Bagian Bawah | 16 |
| Berat Kering Bibit Bagian Bawah | 17 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 18 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 29 |
| Kesimpulan | 29 |
| Saran | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA | 30 |
| LAMPIRAN | 33 |

DAFTAR TABEL

| No | Judul | Halaman |
|-----------|---|----------------|
| 1. | Tinggi bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong..... | 18 |
| 2. | Diameter Batang bibit durian 12 MST pada pemberian POC Eceng gondok dan ekstrak kulit singkong | 19 |
| 3. | Jumlah daun daun bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong | 21 |
| 4. | Luas daun bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong | 22 |
| 5. | Berat basah bagian atas bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong | 23 |
| 6. | Berat basah bagian bawah bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong | 24 |
| 7. | Berat kering bagian atas bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong | 25 |
| 8. | Berat kering bagian bawah bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong | 26 |
| 9. | Rangkuman Hasil Uji Beda DMRT Pengaruh Pertumbuhan bibit Durian (<i>Duiro Zibethinus</i> Murr) dengan pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong..... | 28 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Judul | Halaman |
|-----------|--|----------------|
| 1. | Hubungan diameter batang bibit durian 12 MST dengan pemberian ekstrak kulit singkon..... | 20 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul | Halaman |
|-----------|---|----------------|
| 1. | Bagan Plot Penelitian | 33 |
| 2. | Bagan Plot Tanaman Sampel | 34 |
| 3. | Deskripsi Varietas Durian Ginting..... | 35 |
| 4. | Tinggi Bibit Durian Umur 4 MST dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 4 MST | 36 |
| 5. | Tinggi Bibit Durian Umur 6 MST dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 6 MST | 37 |
| 6. | Tinggi Bibit Durian Umur 8 MST dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 8 MST | 38 |
| 7. | Tinggi Bibit Durian Umur 10 MST dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 10 MST | |
| 8. | Tinggi Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 12 MST..... | |
| 9. | Diameter Batang Bibit Durian Umur 4 MST dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 4 MST | |
| 10. | Diameter Batang Bibit Durian Umur 6 MST dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 6 MST | |
| 11. | Diameter Batang Bibit Durian Umur 8 MST dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 8 MST..... | |
| 12. | Diameter Batang Bibit Durian Umur 10 MST dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Durian Umur 10 MST | |
| 13. | Diameter Batang Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 12 MST 46 | |
| 14. 14. | Jumlah Daun Bibit Durian Umur 4 MST dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 4 MST | 47 |
| 16. 15. | Jumlah Daun Bibit Durian Umur 6 MST dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 6 MST | 48 |
| 18. 16. | Jumlah Daun Bibit Durian Umur 8 MST dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 8 MST | 49 |

| | Jumlah | Daun |
|---|--------|-------|
| 20. 17. Bibit Durian Umur 10 MST dan Daftar Sidik | | |
| 21. Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 10 MST | 50 | |
| 22. 18. Jumlah Daun Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik | | |
| 23. Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 12 MST | 51 | |
| 24. 19. Luas Daun Bibit Durian Umur 4 MST dan Daftar Sidik | | |
| 25. Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 4 MST | 52 | |
| 26. 20. Luas Daun Bibit Durian Umur 6 MST dan Daftar Sidik | | |
| 27. Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 6 MST T..... | 53 | |
| 28. 21. Luas Daun Bibit Durian Umur 8 MST dan Daftar Sidik Ragam | | |
| 29. Luas Daun Bibit Durian Umur 8 MST | 54 | |
| 30. 22. Luas Daun Bibit Durian Umur 10 MST dan Daftar Sidik Ragam | | |
| 31. Luas Daun Bibit Durian Umur 10 MST | 55 | |
| 32. 23. Luas Daun Bibit Durian Umur 12 MST dan Daftar Sidik Ragam | | |
| 33. Luas Daun Bibit Durian Umur 12 MST | 56 | |
| 34. 25. Berat Basah Bagian Atas Bibit Durian Umur 12 MST dan | | |
| 35. Daftar Sidik Ragam Berat Basah Bagian Atas Bibit Durian | | |
| 36. Umur 12 MST | 57 | |
| 37. 26. Berat Basah Bagian Bawah Bibit Durian Umur 12 MST dan | | |
| 38. Daftar Sidik Ragam Berat Basah Bagian Bawah Bibit Durian | | |
| 39. Umur 12 MST | 58 | |
| 40. 27. Berat Kering Bagian Atas Bibit Durian Umur 12 MST dan | | |
| 41. Daftar Sidik Ragam Berat Kering Bagian Atas Bibit Durian | | |
| 42. Umur 12 MST | 59 | |
| 43. 28. Berat Kering Bagian Bawah Bibit Durian Umur 12 MST dan | | |
| 44. Daftar Sidik Ragam Berat Kering Bagian Bawah Bibit durian | | |
| 45. Umur 12 MST | 60 | |

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Durian memiliki prospek ekonomi yang cukup bagus dari buah-buahan lainnya. Pemasaran durian yang selalu meningkat setiap tahunnya menandakan bahwa durian semakin digemari oleh masyarakat, terutama di kota-kota besar di Indonesia. Peluang pasar durian di Indonesia masih menjanjikan, karena permintaan masyarakat terhadap buah ini masih begitu tinggi sehingga harga durian berkualitas dapat mencapai Rp 30.000,- /kg. Sementara untuk durian dengan kualitas biasa mencapai Rp 15.000,- /buah. Konsumsi durian di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 1,408 kg/kapita/tahun. Volume ekspor durian Indonesia pada tahun 2013 hanya sebesar 20 kg. Sedangkan impor durian Indonesia pada tahun 2013 mencapai 4.881.265 kg (Bilah, 2014).

Bagian utama dari tanaman durian yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi adalah buahnya. Buah yang telah matang selain enak dikonsumsi segar, juga dapat diolah lebih lanjut menjadi berbagai jenis makanan maupun pencampur minuman seperti dibuat kolak, bubur, keripik, dodol, tempoyak dan penambah cita rasa ice cream. Disamping itu, buah durian mengandung gizi cukup tinggi dan komposisinya lengkap. Kandungan gizi buah durian per 100 g yaitu, bahan energi 134 kal, protein 2,4 g, Lemak 3,0 g, karbohidrat 28,0 g, kalsium 7,4 mg, fosfor 44 mg, besi (Fe) 1,3 mg, vitamin A 175 SI, Vitamin B1 0,1 mg, Vitamin C 53 mg dan air 65 g (Prasetyaningrum, 2010).

Durian (*Durio zibethinus* Murr) merupakan salah satu tanaman asli Asia Tenggara yang beriklim tropis basah seperti Indonesia, Thailand dan Malaysia. Durian yang terdapat di Indonesia memiliki berbagai varietas, terdapat 21 kultivar durian unggul yang dirilis oleh Dinas Pertanian, yaitu : Petruk, Sukun, Sitokong, Kani, Otong, Simas, Sunan, Sihijau, Sijapang, Siriwig, Bokor, Perwira, Sidodol, Bantal Mas, Hepe, Matahari, Aspar, Sawah Mas, Raja Mabah, Kalapet, dan Lai Mansau (Untung, 2008).

Durian (*Durio zibethinus murr*) yang dijuluki *The King of Fruit* merupakan salah satu buah cukup popular di Indonesia. Buah yang memiliki rasa dan aroma yang khas ini sangat digemari oleh sebagian banyak orang. Rasa buahnya yang manis dan aroma harum buahnya menjadi daya tarik tersendiri bagi pencinta durian. Warna daging buahnya bervariasi, ada yang berwarna putih, kuning, dan oranye serta buah ini dilengkapi dengan adanya kandungan kalori, vitamin, lemak, dan protein. Akan tetapi kurang dalam hal pemanfaatannya. Selama ini, bagian buah durian yang lebih umum dikonsumsi adalah bagian salut buah atau dagingnya. Jika dilihat kegunaan durian ternyata bukan hanya daging buahnya yang dikonsumsi, tetapi jika digali lebih dalam lagi dapat ditemukan berbagai manfaat dari semua bagian buah durian tersebut, misalnya batang dari durian dapat digunakan sebagai bahan bangunan (Purnomasidhi *dkk.*, 2007).

Pupuk organik cair adalah larutan dari hasil pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Kelebihan dari pupuk organik ini adalah mampu mengatasi defisiensi hara secara cepat, tidak bermasalah dalam pencucian hara, dan juga mampu menyediakan hara secara cepat. Jika dibandingkan dengan pupuk anorganik, pupuk organic cair umumnya tidak merusak tanah dan tanaman meskipun sudah digunakan sesering mungkin. Selain itu, pupuk ini juga memiliki bahan pengikat sehingga larutan pupuk yang diberikan kepermukaan tanah bisa langsung dimanfaatkan oleh tanaman. (Hadisuwito, 2012).

Pupuk organik cair berasal dari penguraian bahan organik seperti daun tanaman dan kotoran hewan. Pupuk organik cair memiliki kelebihan antara lain mampu menyediakan unsur hara lengkap yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh, memperbaiki struktur tanah, memperbaiki kehidupan mikroorganisme dalam tanah pembagiannya dapat lebih merata dan mudah digunakan. Eceng gondok mengandung

bahan organik sebesar 78,47%, C organik 21,23%, N total 0,28%, P total 0,0011%, dan K total 0,016% sehingga dari hasil ini eceng gondok memiliki unsur-unsur yang diperlukan tanaman untuk tumbuh (Kristanto, 2008).

Kulit singkong baru dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat untuk pakan ternak. Padahal kulit singkong memiliki kandungan carbon 59,31%, hidrogen 9,78%, oksigen 28,74%, nitrogen 2,06%, sulfur 0,11%, dan air 11,4% sebagai unsur yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman. Ekstrak kulit singkong bermanfaat sebagai sumber nutrisi dan insektisida bagi tumbuhan (Akanbi, 2007).

Pada penelitian penguji POC eceng gondok terhadap pertumbuhan tanaman sawi. POC yang digunakan 40 ml berbeda nyata dengan 30 ml dan 10 ml POC. Hal ini diduga semakin banyaknya unsur N yang diterima tanaman sawi melalui pupuk organik cair maka semakin tinggi pula tinggi tanaman sawi. Ini dikarenakan bahan organik yang ada pada eceng gondok telah diuraikan oleh mikroorganisme sehingga unsur-unsur organik pada pupuk organik cair ini membantu menyediakan N bagi tanaman (Moianastasia, 2015).

Pada penelitian Respon pertumbuhan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) terhadap dosis pemberian asam humat dan ekstrak kulit singkong pada pre nursery. tinggi tanaman pada perlakuan pemberian ekstrak kulit singkong berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman 10 MST dengan perlakuan tertinggi pada H₂ (23,34 cm) yang berbeda nyata dengan H₀ (21,82 cm) namun tidak berbeda nyata dengan H₁ (22,79 cm). Dilihat bahwa tinggi tanaman kelapa sawit dengan pemberian ekstrak kulit singkong membentuk hubungan linear positif. Semakin tinggi dosis ekstrak kulit singkong yang digunakan maka akan berpengaruh pada tinggi tanaman. Pengaruh nyata yang ditunjukkan disebabkan pemberian ekstrak kulit singkong (150 ml/polybeg) pada bibit kelapa sawit cukup memperlihatkan respon yang baik karena dapat meningkatkan tinggi tanaman pada 10 minggu setelah tanaman. Menurut Djoehana (2005), fosfor merupakan bahan penyusun

inti sel, lemak, dan protein. Nitrogen berfungsi merangsang pertumbuhan vegetatif yaitu menambah tinggi tanaman dan merangsang tumbuhan anakan, kalsium berfungsi mengeraskan bagian kayu tanaman dan sulfur dapat digunakan untuk menambah kandungan protein dan vitamin (Azmi, 2016).

Berdasarkan hal diatas maka saya mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Dan Ekstrak Kulit Singkong Terhadap Pertumbuhan Bibit Durian (*Durio zibethinus Murr*)”.

Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Eceng Gondok Dan Ekstrak Kulit Singkong Serta Interaksinya Terhadap Pertumbuhan Bibit Durian (*Durio zibethinus Murr*).

Hipotesis

1. Adanya pengaruh pemberian POC eceng gondok terhadap pertumbuhan bibit durian.
2. Adanya pengaruh pemberian ekstrak kulit singkong terhadap pertumbuhan bibit durian.
3. Adanya pengaruh interaksi antara pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong terhadap pertumbuhan bibit durian.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
2. Sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan dalam budidaya bibit durian.

TINJAUAN PUSTAKA

Klasifikasi

Durian adalah [tumbuhan tropis](#) yang berasal dari wilayah [Asia Tenggara](#), nama ini diambil dari ciri khas kulit buahnya yang keras dan berlekuk-lekuk tajam sehingga menyerupai [duri](#). Sebutan populernya adalah raja dari segala buah (*King of Fruit*). Durian adalah buah yang kontroversial, meskipun banyak orang yang menyukainya, namun sebagian yang lain malah muak dengan aromanya (Setiadi, 2008).

Klasifikasi tanaman durian adalah sebagai berikut, kingdom *Plantae* (tumbuh–tumbuhan), divisi *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji), sub-divisi *Angiospermae* (berbiji tertutup), kelas *Dicotyledonae* (biji berkeping dua), ordo *Bombacales*, famili *Bombacaceae*, genus *Durio*, spesies *Durio zibethinus Murr* (Rukmana, 2009).

Durian banyak dikenal sebagai pohon hutan dan biasanya berukuran sedang hingga besar, tingginya dapat mencapai 50 m. Umurnya mencapai puluhan hingga ratusan tahun. Bentuk tajuk mirip segitiga dengan kulit batangnya berwarna merah kecoklatan, tekstur kasar dan kulit batang kadang terkelupas. Durian memiliki alat kelamin jantan dan betina dalam 1 bunga sehingga tergolong bunga sempurna. Kulit buah berduri, aroma menyengat, bila dibelah biasanya terdapat lima ruang. Setiap ruangan berisi biji (*pongge*) yang dilapisi daging buah yang lembut, manis dan berbau menyengat. Jumlah *pongge* pun beragam tetapi rata-rata 2-5 dalam setiap ruangan. Warna daging buahnya bervariasi dari putih, krem, kuning sampai kemerahan (Soedarya, 2009).

Botani Tanaman

Akar tanaman durian terbagi atas 3 cabang, yaitu akar sekunder, akar tersier dan akar tunggang / primer yang kuat dan dalam. Perakaran seperti ini baik untuk menegah erosi lereng (Tjitrosoepomo, 2007).

Letak daun berhadapan pada tangkai. Helaian daun panjang dan ujungnya runcing. Permukaan daun sebelah bawah mengilap keperakan. Pertumbuhan cabang cenderung ke atas (vertikal). Namun, cabang primer di bagian bawah pohon cenderung ke samping (Aak, 2007).

Bunganya besar berbentuk mangkuk dengan benang sari dan mahkota berwarna kuning emas hingga merah. Bunganya sempurna atau hermafrodit (satu bunga terdapat benang sari dan putik yang fertil). Bunga keluar secara tunggal atau berkelompok pada cabang primer hingga cabang sekunder (ranting). Letak bunga bergantung dengan tangkai panjang. Bunga mekar (membuka) pada sore hari. Penyerbukan silang melalui bantuan kelelawar pencari madu, tetapi beberapa jenis kumbang diduga dapat pula membantu persilangan. Penyerbukan sendiri terjadi antara 5-10% (Ashari, 2009).

Buah dapat dipanen pada umur 4-5 bulan setelah bunga mekar. Buahnya berbiji banyak (antara 1-40 biji). Daging buah membalut biji yang terdapat dalam ruang buah (juring). Daging buah berkembang dari jaringan biji yang disebut arilus. Bentuk buah bulat hingga lonjong dan kulit buah berduri runcing tajam. Buah mempunyai 1-7 ruang. Tiap ruang terdapat 1-6 buah (pongge) (Dwidjoseputro, 2007).

Syarat Tumbuh

Ketinggian tempat untuk bertanam durian kurang dari 800 m dpl, beberapa tanaman durian ada yang cocok ditanam diberbagai ketinggian. Tanah yang berbukit atau memiliki kemiringan yang cukup tinggi kurang baik dibanding dengan lahan yang datar. Durian dapat ditanam didataran rendah dengan curah hujan merata sepanjang tahun, umumnya, waktu berbunga tanaman yang ditanam didataran tinggi akan lebih lambat dibandingkan dengan yang ditanam didataran rendah (Sobir dkk., 2010).

Tanaman durian menghendaki tanah yang subur (tanah yang kaya bahan organik). Partikel penyusunan tanah seimbang antara pasir liat dan debu sehingga mudah membentuk remah. Tanah yang cocok untuk durian adalah jenis tanah Andisol. Tanah yang memiliki ciri-ciri warna hitam keabu-abuan kelam, struktur tanah lapisan atas berbutir - butir, sedangkan bagian bawah bergumpal dan kemampuan mengikat air tinggi. Derajat keasaman tanah (pH) yang dikehendaki tanaman durian adalah 5-7, dengan pH optimum 6-6,5. Tanaman durian termasuk tanaman tahunan dengan perakaran dalam, maka membutuhkan kandungan air tanah dengan kedalam cukup, (50-150 cm) dan (150-200 cm). Jika kedalaman air tanah terlalu dangkal/dalam, rasa buah tidak manis, tanaman akan kekeringan/akarnya busuk akibat selalu tergenang (Soetarno *dkk.*, 2008).

Curah hujan untuk tanaman durian antara 1500-3500 mm/tahun. Curah hujan merata sepanjang tahun, dengan kemarau 1-2 bulan sebelum berbunga lebih baik dari pada hujan terus menerus. Intensitas cahaya matahari yang dibutuhkan durian adalah 60-80%. Sewaktu masih kecil (baru ditanam di kebun), tanaman durian tidak tahan terik sinar matahari di musim kemarau, sehingga bibit harus dilindungi/dinaungi. Tanaman durian tumbuh optimal pada suhu 20-30 °C. Pada suhu 15 °C durian dapat tumbuh tetapi pertumbuhan tidak optimal. Bila suhu mencapai 35 °C daun akan terbakar (Wiryanta, 2008).

Pembibitan Durian

Penyiapan benih dan bibit perbanyakan tanaman durian dapat dilakukan dengan cara generatif (dengan biji) atau vegetatif (okulasi, penyusuan atau cangkokan). Persyaratan benih yang harus dipenuhi yaitu biji asli dari induknya, segar dan sudah tua, tidak kisut, tidak terserang hama dan penyakit. Biji yang telah terpilih dicuci dahulu agar daging buah yang menempel terlepas, kemudian dikeringkan pada tempat terbuka, tidak terkena sinar

matahari langsung. Penyimpanan diusahakan steril agar tidak rusak dan merosot daya tumbuhnya (Syekhfani, 2012).

Perbanyak secara generatif pada umumnya memerlukan waktu yang cukup lama, namun kelebihannya batang pohon lebih kokoh, sehat dan berumur panjang. Batang bawah asal benih lebih menguntungkan dalam hal jumlah, tidak membawa virus dari pohon induknya dan sistem perakarannya lebih bagus serta kuat. Batang bawah yang baik dapat diperoleh dengan menanam benih dengan posisi yang tepat. Posisi benih yang tepat berpengaruh pada kecepatan berkecambah dan kekuatan tumbuh keseluruhan bagian tanaman. Penanaman benih dengan posisi tegak lebih baik dibandingkan dengan posisi penanaman yang lain (Yanung, 2010).

Batang bawah berfungsi mengambil nutrisi dari dalam tanah untuk batang atas atau tajuknya. Bibit yang akan digunakan sebagai batang bawah sebaiknya mampu beradaptasi dengan batang atasnya sehingga mampu menyatu (kompatibel) dan menopang pertumbuhan batang atasnya, tanaman dalam kondisi sehat, sistem perakaran baik dan dalam, tahan terhadap perubahan kondisi yang ekstrim (kekeringan dan genangan air) serta tidak mengurangi kualitas dan kuantitas buah pada tanaman yang disambungkan/diokulasi. Perawatan mencakup pemupukan, penyiraman serta pengendalian hama dan penyakit. Setelah tinggi bibit berumur 2 – 4 bulan (tinggi 40 – 50 cm), bibit siap untuk disambung (Irwanto, 2014).

Fungsi dan Peran Pupuk Organik Cair Enceng Gondok

Dari hasil analisa kimia enceng gondok diperoleh bahan organik 78,47 %, C organik 21,23 %, N total 0,28 %, P total 0,0011 %, dan K total 0,016 %, sehingga enceng gondok bisa dimanfaatkan sebagai pupuk organik, karena didalam enceng gondok terpadat unsur – unsur yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Menurut penelitian, Eceng Gondok kaya asam humat yang menghasilkan Senyawa Fitohara yang mampu mempercepat

pertumbuhan akar tanaman. Selain itu Eceng Gondok juga mengandung Asam Sianida, Triterpenoid, Alkaloid, dan kaya Kalsium. Pupuk Organik adalah merupakan hasil fermentasi atau dekomposisi dari bahan-bahan organik seperti tanaman, hewan atau limbah organik lainnya (Yovita Hety, 2008).

Fungsi dan Peran Ekstrak Kulit Singkong

Ekstrak kulit singkong bermanfaat sebagai sumber nutrisi bagi tumbuhan dan berpotensi sebagai insektisida tumbuhan. Penggunaan pupuk ekstrak kulit singkong ini, memiliki banyak keuntungan diantaranya adalah mengurangi permasalahan limbah dan meningkatkan nilai jual dari kulit singkong itu sendiri karena digunakan sebagai pupuk (Akanbi, 2007). kulit singkong juga memiliki kandungan yaitu carbon 59,31%, hidrogen 9,78%, oksigen 28,74%, nitrogen 2,06%, sulfur 0,11%, dan air 11,4% sebagai unsur yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman.

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jalan tuar No. 65 Kecamatan Medan Amplas, dengan ketinggian tempat ± 27 mdpl.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2017 sampai Oktober 2017.

Bahan Dan Alat

Bahan yang akan digunakan adalah benih durian varietas Ginting, polybag ukuran 18×25 , POC eceng gondok, pupuk ekstrak kulit singkong, bambu, dan paranet.

Alat-alat yang akan digunakan adalah meteran, kawat, tali raffia, cangkul, garu, gembor, gelas ukur, schalifer, wadah/ember, pacak sampel, plank nama, kalkulator, timbangan, oven dan alat-alat tulis.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yaitu :

1. Faktor pemberian POC eceng gondok (E) dengan 4 taraf

E_0 : Tanpa POC gondok (kontrol)

E_1 : 100 ml/polybag

E_2 : 200 ml/polybag

E_3 : 300 ml/polybag

2. Faktor pemberian ekstrak kulit singkong (S) dengan 3 taraf

S_0 : Tanpa pupuk ekstrak kulit singkong (kontrol)

S_1 : 50 ml/polybag

S_2 : 100 ml/polybag

S_3 : 150 ml/polybag

Jumlah kombinasi $4 \times 4 = 16$ kombinasi

E₀S₀ E₁S₀ E₂S₀ E₃S₀

E₀S₁ E₁S₁ E₂S₁ E₃S₁

E₀S₂ E₁S₂ E₂S₂ E₃S₂

E₀S₃ E₁S₃ E₂S₃ E₃S₃

Jumlah ualangan : 3 ulangan

Jumlah plot percobaan : 48 plot

Jumlah tanaman per plot : 5 tanaman

Jumlah tanaman sampel per plot : 3 tanaman

Jumlah tanaman sampel seluruhnya : 144 tanaman

Jumlah tanaman seluruhnya : 240 tanaman

Jarak antar plot : 50 cm

Jarak antar polybeg : 10 cm

Jarak antar ulangan : 100 cm

Data hasil penelitian ini dianalisis dengan ANOVA dan dilanjutkan dengan Uji beda Rataan menurut Duncan (DMRT).

Pelaksanaan Penelitian

Pembuatan Naungan

Naungan terbuat dari bambu sebagai tiang dan paranet dengan kerapatan 50 % sebagai atap. Naungan dibuat menghadap kearah Timur dan Barat, untuk tinggi naungan sisi Timur 2 m dan tinggi naungan sisi Barat 1,8 m. Panjang naungan 9 m dan lebar naungan 3 m. Naungan dibuat sebelum dilakukan penanaman.

Pengisian Polybeg

Pengisian polybeg dilakukan dengan catatan polybeg tersebut tidak berkerut karena dapat menganggu perkembangan akar, polybeg diisi dengan menggunakan tanah pada areal tersebut.

Penyemaian Benih

Sebelum disemai, benih dibersihkan dari daging buahnya lalu direndam dengan air hangat $60 - 70^{\circ}\text{C}$ selama 2-5 menit kemudian dikering anginkan di atas kain kering, lalu benih direndam dalam air dingin selama 5 jam, kemudian di tanam ke dalam polybeg.

Aplikasi POC Eceng Gondok

Pemberian POC Eceng Gondok dilakukan dengan cara menyiramkannya rata di permukaan tanah polybeg. Pemberian POC eceng gondok dilakukan 2 MST sampai 8 MST. Dengan interval pemberian 2 minggu sekali.

Aplikasi Ekstrak Kulit Singkong

Pemberian ekstrak kulit singkong dilakukan dengan cara menyiramkannya rata di permukaan tanah polybeg. Pemberian ekstrak kulit singkong dilakukan 2 MST sampai 8 MST. Dengan interval pemberian 2 minggu sekali.

Pemeliharaan

Penyiangan

Penyiangan bertujuan untuk mengendalikan gulma yang tumbuh di pembibitan durian, karena dapat mengganggu pertumbuhan. Penyiangan dilakukan dengan cara mencabut gulma dan mengumpulkannya di suatu tempat yang telah ditentukan.

Penyiraman

Penyiraman dilakukan 1 hari sekali pada saat pagi atau sore hari pada umur bibit 1 sampai dengan 6 MST. Pada saat bibit berumur 7 sampai dengan 12 MST penyiraman dilakukan 2 kali sehari pada pagi dan sore hari. Penyiraman bertujuan untuk menjaga

kelembaban tanah dan unsur hara tanah mudah terlarut, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.

Pengendalian hama dan penyakit

Pada penelitian ini tidak ditemukan penyakit yang menyerang tanaman ini. Hama yang ditemukan pada bibit durian dalam penelitian ini yaitu belalang dan ulat. Pengendalian dilakukan dengan cara manual yaitu mengutip hama yang menyerang bibit.

Parameter Pengukuran

Tinggi Bibit

Pengukuran tinggi tanaman dimulai dari leher akar yang ditandai dengan patok standar sampai titik tumbuh tanaman dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan pada bibit berumur 4 MST dengan interval 2 minggu sekali. Pengukuran tinggi bibit dihentikan pada umur tanaman 12 MST.

Diameter batang

Pengukuran diameter batang dilakukan dengan menggunakan schalifer, yang diukur 2 cm di atas leher akar. Pengamatan ini dilakukan dengan interval 2 minggu sekali mulai bibit berumur 4 MST – 12 MST.

Jumlah daun

Pengamatan jumlah daun dilakukan dengan cara menghitung daun yang telah terbuka sempurna. Kegiatan dilakukan pada saat bibit berumur 4 MST – 12 MST dengan interval 2 minggu sekali.

Luas daun

Luas daun dihitung pada bibit umur 4 MST – 12 MST dengan interval 2 minggu sekali. Pengukuran luas daun dilakukan dengan cara $p \times l \times k$. Daun yang diukur adalah daun yang terbuka sempurna.

Berat basah bibit bagian atas

Penentuan berat basah bibit bagian atas dilakukan pada saat bibit berumur 12 MST, berat basah tanaman ditentukan dengan cara penimbangan. Penimbangan dilakukan dengan bagian atas tanaman yang meliputi batang dan daun. Penimbangan dilakukan setelah tanaman dibersihkan dari kotoran-kotoran dengan cara mencucinya dengan air hingga bersih dan dikering anginkan, berat basah tanaman kemudian ditimbang dengan menggunakan timbangan analitik.

Berat kering bibit bagian atas

Penentuan berat kering bibit bagian atas dengan cara memasukan bagian atas tanaman yang telah dipotong menjadi kecil-kecil ke dalam amplop. Kemudian dimasukkan kedalam oven dengan suhu 105°C selama 24 jam (Astuti, 2007). Selanjutnya ditimbang dan di oven kembali sampai mendapatkan berat yang konstan.

Berat basah bibit bagian bawah

Penentuan berat basah bibit bagian bawah dilakukan pada saat bibit berumur 12 MST, berat basah tanaman ditentukan dengan cara penimbangan. Penimbangan dilakukan dengan bagian bawah tanaman yang meliputi akar bibit. Penimbangan dilakukan setelah tanaman dibersihkan dari kotoran-kotoran dengan cara mencucinya dengan air hingga bersih dan dikering anginkan, berat basah tanaman kemudian ditimbang dengan menggunakan timbangan analitik.

Berat kering bibit bagian bawah

Penentuan berat kering bibit bagian bawah dengan cara dimasukkan ke dalam amplop pada bagian bawah bibit yaitu akar. Kemudian dimasukkan kedalam oven dengan suhu 105°C selama 24 jam. Selanjutnya ditimbang dan di oven kembali sampai mendapatkan berat yang konstan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi Bibit

Tinggi bibit durian umur 4 – 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 4 – 8. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong serta interaksi keduanya berpengaruh tidak nyata pada setiap umur bibit durian. Tinggi bibit durian umur 12 MST dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tinggi bibit durian 12 MST dengan pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong

| Perlakuan | S ₀ | S ₁ | S ₂ | S ₃ | Rataan |
|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------|
|(cm)..... | | | | | |
| E ₀ | 29,54 | 30,49 | 31,19 | 31,76 | 30,74 |
| E ₁ | 29,94 | 32,61 | 32,52 | 31,63 | 31,68 |
| E ₂ | 31,61 | 31,88 | 34,06 | 32,76 | 32,58 |
| E ₃ | 33,39 | 31,56 | 31,99 | 34,41 | 32,84 |
| Rataan | 31,12 | 31,63 | 32,44 | 32,64 | |

Berdasar Tabel 1 dapat diketahui tinggi bibit durian dengan pemberian POC eceng gondok tertinggi pada perlakuan E₃ (32,84 cm) dan terendah pada perlakuan E₀ (30,74 cm). Tinggi bibit durian dengan pemberian ekstrak kulit singkong tertinggi pada perlakuan S₃ (32,64 cm) dan terendah S₀ (31,12 cm).

Tinggi bibit durian dengan pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong tidak berpengaruh nyata. Hal ini disebabkan rendahnya unsur hara N dalam pupuk organik dalam jumlah sedikit sehingga pertambahan tinggi tanaman durian kurang baik. Hal ini sesuai dengan literatur (Anni, 2013) menyatakan bahwa kandungan unsur hara pupuk organik rendah dalam jumlah yang sedikit dan butuh waktu yang lama untuk diserap oleh tanaman, sehingga respon tanaman terhadap pemberian pupuk organik kurang baik.

Diameter Batang

Diameter batang bibit durian umur 4 – 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 9 – 13. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian ekstrak kulit singkong

berbeda tidak nyata pada umur 4 – 10 MST, namun berbeda nyata pada pada umur 12 MST dan POC eceng gondok beserta interaksi keduanya berpengaruh tidak nyata. Diameter batang bibit durian umur 12 MST dapat dilihat pada Tabel 2.

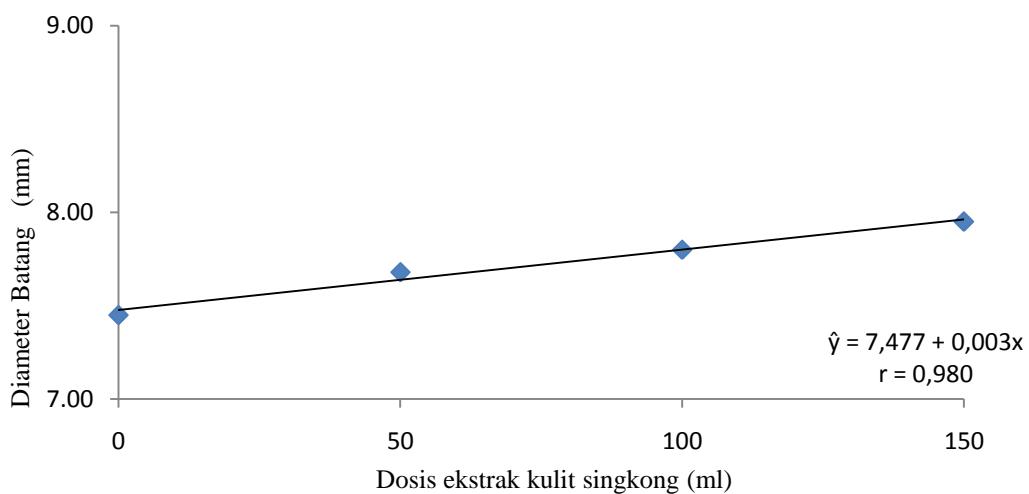
Tabel 2. Diameter batang bibit durian 12 MST dengan pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong

| Perlakuan | S ₀ | S ₁ | S ₂ | S ₃ | Rataan |
|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------|
|(mm)..... | | | | | |
| E ₀ | 7,17 | 7,42 | 7,79 | 8,04 | 7,60 |
| E ₁ | 8,03 | 7,71 | 7,51 | 7,78 | 7,76 |
| E ₂ | 7,59 | 7,77 | 7,67 | 8,00 | 7,76 |
| E ₃ | 7,02 | 7,84 | 8,25 | 7,97 | 7,77 |
| rataan | 7,45b | 7,68b | 7,80a | 7,95a | |

Keterangan : Angka yang diikuti notasi huruf yang tidak sama pada baris yang sama berbeda nyata menurut Uji DMRT 5%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui diameter batang bibit durian dengan pemberian POC eceng gondok tertinggi pada perlakuan E₃ (7,77 mm) dan terendah pada perlakuan E₀ (7,60 mm). Diameter batang bibit durian dengan pemberian pupuk ekstrak kulit singkong tertinggi pada S₃ (7,95 mm) berbeda tidak nyata dengan S₂ (7,80 mm), namun berbeda nyata dengan S₁ (7,68 mm) dan S₀ (7,45 mm).

Grafik hubungan diameter batang bibit durian 12 MST dengan pemberian pupuk ekstrak kulit singkong ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik diameter batang bibit durian 12 MST dengan pemberian pupuk ekstrak kulit singkong.

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui diameter batang durian dengan pemberian pupuk ekstrak kulit singkong umur 12 MST, membentuk hubungan linier positif dengan persamaan $\hat{y} = 7,477 + 0,003x$ dengan nilai $r = 0,98$.

Hal ini diduga karena pemberian pupuk ekstrak kulit singkong memiliki peranan terhadap sifat fisik, kimia dan biologi tanah, sesuai pendapat Wiskandar dan Sunarti (2003) menjelaskan bahwa peranan bahan organik terhadap sifat fisik tanah adalah menyediakan serat sehingga terjadi pembentukan agregat atau granulasi tanah yang baik. perbaikan agregasi tanah akan memperbaiki daya pegang hara dan air sehingga menjadikan fluktasi temperatur tanah jadi kecil.

Jumlah Daun

Jumlah daun bibit durian umur 4 – 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 14 – 18. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong interaksi keduanya tidak nyata. Jumlah daun bibit durian 12 MST dapat dilihat di Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah daun bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulut singkong

| Perlakuan | S_0 | S_1 | S_2 | S_3 | Rataan |
|-----------|-------|-------|-------|-------|--------|
|-----------|-------|-------|-------|-------|--------|

| | (helai) | | | | |
|----------------|---------|------|------|------|------|
| E ₀ | 5,67 | 5,78 | 5,67 | 6,44 | 5,89 |
| E ₁ | 6,00 | 5,89 | 6,22 | 6,33 | 6,11 |
| E ₂ | 6,22 | 6,44 | 6,33 | 6,45 | 6,36 |
| E ₃ | 6,33 | 6,33 | 6,22 | 6,56 | 6,36 |
| Rataan | 6,06 | 6,11 | 6,11 | 6,45 | |

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui jumlah daun bibit durian dengan pemberian POC eceng gondok tertinggi pada E₃ (6,36 helai) dan terendah pada perlakuan E₀ (5,89 helai). Jumlah daun bibit durian dengan pemberian pupuk ekstrak kulit singkong tertinggi pada perlakuan S₃ (6,45 helai) dan terendah S₀ (6,06 helai).

Pertambahan jumlah daun memberi pengaruh berbeda tidak nyata pada faktor perlakuan POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong, jumlah daun dipengaruhi oleh unsur nitrogen dan juga intensitas cahaya matahari walaupun pupuk yang saya gunakan memiliki unsur nitrogen yang cukup namun belum berdampak nyata pada jumlah daun, hal ini diduga karena bibit durian lama dalam pertambahan jumlah daun seperti yang digagaskan oleh setiadi (2001), bibit tanaman keras memerlukan waktu sekitar 6 bulan untuk melihat pengaruh pertambahan jumlah daun.

Menurut (Gardner dan Pearch *et al.*, 2003) pertumbuhan tanaman dipengaruhi oleh ketersediaan unsur hara dan air. Ketersediaan unsur hara dan air dalam jumlah cukup akan menyebabkan lancarnya aktifitas metabolisme tanaman sehingga proses pembelahan sel, perpanjangan sel dan juga pembentukan jaringan meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan tanaman seperti tinggi tanaman dan jumlah daun.

Luas Daun

Luas daun bibit durian 4 – 12 MST serta sidik ragam dapat dilihat pada Lampiran 19 – 23. Dari uji hasil sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong interaksi keduanya berbeda tidak nyata. Luas daun bibit durian 12 MST dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas daun bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong

| Perlakuan | S ₀ | S ₁ | S ₂ | S ₃ | Rataan |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------|
|(cm ²)..... | | | | | |
| E ₀ | 27,82 | 29,17 | 24,79 | 25,88 | 26,92 |
| E ₁ | 25,21 | 29,91 | 29,81 | 28,53 | 28,37 |
| E ₂ | 26,22 | 26,85 | 28,20 | 28,84 | 27,53 |
| E ₃ | 27,16 | 28,17 | 29,53 | 29,17 | 28,51 |
| Rataan | 26,60 | 28,53 | 28,08 | 28,11 | |

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui luas daun bibit durian dengan pemberian POC eceng gondok tertinggi pada perlakuan E₃ (28,51 cm²) dan terendah pada perlakuan E₀ (26,92 cm²). Luas bibit durian dengan pemberian pupuk ekstrak kulit singkong tertinggi pada S₃ (28,11 cm²) dan terendah pada S₀ (26,60 cm²).

(Handayani dan Sofiari *et al.*, 2011) menyatakan bahwa ukuran daun merupakan salah satu karakter yang dipengaruhi oleh perubahan suhu. Suhu yang lebih tinggi dari suhu optimal menyebabkan ukuran daun mengecil dan luas daun berkurang. Hal ini berhubungan dengan perubahan metabolisme tanaman yang mengarah pada peningkatan toleransi terhadap suhu tinggi melalui pengurangan kehilangan air dengan cara penurunan luas permukaan transpirasi.

Luas daun menggambarkan proses fotosintesis yang berlangsung, semakin besar luas daun maka proses fotosintesis yang berlangsung pada daun semakin tinggi sehingga hasil fotosintesis yang terbentuk semakin banyak (Wibowo dkk., 2012). Luas daun juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan unsur hara. Salisbury dan Ross (2001) menyatakan bahwa penyerapan unsur hara nitrogen berpengaruh terhadap pembentukan luas daun.

Berat basah bagian atas

Berat basah bagian atas bibit durian unur 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 25. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong interaksi keduanya berbeda tidak nyata. Berat basah bagian atas bibit durian umur 12 MST dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Berat basah bagian atas bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong

| Perlakuan | S ₀ | S ₁ | S ₂ | S ₃ | Rataan |
|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------|
|(g)..... | | | | | |
| E ₀ | 15,86 | 17,18 | 15,97 | 15,85 | 16,22 |
| E ₁ | 16,71 | 18,01 | 17,41 | 19,85 | 18,00 |
| E ₂ | 17,06 | 16,77 | 18,16 | 18,25 | 17,56 |
| E ₃ | 15,52 | 16,70 | 22,17 | 18,57 | 18,24 |
| Rataan | 16,29 | 17,17 | 18,43 | 18,13 | |

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui berat basah bagian atas bibit durian dengan pemberian POC eceng gondok tertinggi pada perlakuan E₃ (18,24 g) dan terendah pada perlakuan E₀ (16,22 g). Berat basah bagian atas bibit durian dengan pemberian pupuk ekstrak kulit singkong tertinggi pada perlakuan S₃ (18,13 g) dan terendah S₀ (16,29 g).

Prawiranata (2006), menyatakan bahwa berat basah tanaman mencerminkan komposisi hara dan jaringan tanaman dengan mengikuti sertakan airnya. Lebih dari 70% dari berat total tanaman adalah air.

Berat basah bagian bawah

Berat basah bagian bawah bibit durian unur 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 26. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong interaksi keduanya berbeda tidak nyata. Berat basah bagian bawah bibit durian umur 12 MST dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Berat basah bagian bawah bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong

| Perlakuan | S ₀ | S ₁ | S ₂ | S ₃ | Rataan |
|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------|
|(g)..... | | | | | |
| E ₀ | 2,26 | 2,80 | 3,05 | 3,16 | 2,82 |
| E ₁ | 2,85 | 3,37 | 3,13 | 3,47 | 3,20 |
| E ₂ | 2,85 | 3,00 | 2,66 | 2,98 | 2,87 |
| E ₃ | 3,11 | 3,15 | 3,57 | 3,46 | 3,32 |
| Rataan | 2,77 | 3,08 | 3,10 | 3,27 | |

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui berat basah bagian bawah dengan pemberian POC eceng gondok tertinggi pada perlakuan E₃ (3,32 g) dan terendah pada perlakuan E₀ (2,82

g). Berat basah bagian bawah dengan pemberian pupuk ekstrak kulit singkong tertinggi pada perlakuan S₃ (3,27 g) dan terendah pada perlakuan E₀ (2,77 g).

Fiksasi nitrogen yang tinggi menyebabkan penyerapan nitrogen oleh tanaman menjadi tinggi pula. Penyerapan nitrogen yang tinggi menyebabkan peningkatan pertumbuhan tanaman termasuk pertumbuhan akar tanaman (Lin Susilawati, 2011).

Berat kering bagian atas

Berat kering bagian atas bibit durian unur 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 27. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong interaksi keduanya berbeda tidak nyata. Berat kering bagian atas bibit durian umur 12 MST dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Berat kering bagian atas bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong

| Perlakuan | S ₀ | S ₁ | S ₂ | S ₃ | Rataan |
|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------|
|(g)..... | | | | | |
| E ₀ | 3,86 | 3,61 | 3,79 | 4,05 | 3,83 |
| E ₁ | 3,84 | 3,90 | 4,49 | 3,93 | 4,04 |
| E ₂ | 3,84 | 3,93 | 3,98 | 4,66 | 4,10 |
| E ₃ | 4,09 | 4,41 | 4,13 | 4,67 | 4,33 |
| Rataan | 3,91 | 3,96 | 4,10 | 4,33 | |

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui berat kering bagian atas bibit durian dengan pemberian POC eceng gondok tertinggi pada perlakuan E₃ (4,33 g) dan terendah pada perlakuan E₀ (3,83 g). Berat kering bagian atas bibit durian dengan pemberian pupuk ekstrak kulit singkong tertinggi pada perlakuan S₃ (4,33 g) dan terendah S₀ (3,91 g).

(Sudrajat dan Kurniaty *ea al.*,2010) menyatakan bibit dengan berat kering pucuk lebih besar mempunyai kapasitas fotosintesis dan potensi pertumbuhan yang lebih besar akan meningkatkan stress sebelum akar berkembang.

Berat kering bagian bawah

Berat kering bagian bawah bibit durian unur 12 MST serta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 28. Dari hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong interaksi keduanya berbeda tidak nyata. Berat kering bagian bawah bibit durian umur 12 MST dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Berat kering bagian bawah bibit durian 12 MST pada pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong

| Perlakuan | S ₀ | S ₁ | S ₂ | S ₃ | Rataan |
|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--------|
|(g)..... | | | | | |
| E ₀ | 0,88 | 0,72 | 0,71 | 0,92 | 0,81 |
| E ₁ | 0,71 | 0,84 | 0,77 | 0,96 | 0,82 |
| E ₂ | 0,77 | 0,75 | 1,06 | 0,89 | 0,87 |
| E ₃ | 0,90 | 0,84 | 1,02 | 0,91 | 0,92 |
| Rataan | 0,82 | 0,79 | 0,89 | 0,92 | |

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui berat kering bagian bawah dengan pemberian POC eceng gondok tertinggi pada perlakuan E₃ (0,92 g) dan terendah pada perlakuan E₀ (0,81 g). Berat kering bagian bawah dengan pemberian pupuk ekstrak kulit singkong tertinggi pada perlakuan S₃ (0,92 g) dan terendah pada perlakuan E₀ (0,82 g).

Berat kering total (jumlah berat kering pucuk dan akar) berhubungan erat dengan tinggi dan diameter tanaman. apabila tinggi dan pertumbuhan tanaman berlangsung cepat, maka berat kering total akan semakin tinggi (Heriyanto dan siregar 2004).

Interaksi pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong terhadap pertumbuhan bibit durian

Berdasarkan hasil sidik ragam diketahui bahwa interaksi perlakuan pemberian POC eceng gondok dan ekstrak kulit singkong berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter pengamatan. (Steel and Torie,1993). menyatakan bahwa bila interaksi tidak nyata maka dapat disimpulkan bahwa faktor – faktornya bertindak bebas satu sama lain, pengaruh sederhana suatu faktor sama pada semua taraf faktor lainnya dalam batas – batas keragaman acak.

Lakitan (2004), kekurangan unsur hara pada tanaman dapat menyebabkan perubahan warna, ukuran, dan perkembangan tanaman terganggu, kelebihan unsur hara juga dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Selain unsur hara, cahaya, air, gas, dan suhu juga mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Cahaya diperlukan untuk pembentukan zat warna hijau daun, disamping itu cahaya mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Sedangkan air menyediakan H dan O₂ agar tanaman dapat tumbuh berproduksi dengan baik, kekurangan dan kelebihan air mengakibatkan proses fisiologi didalam tanaman akan terganggu sehingga menghambat pertumbuhan serta menurunkan hasil produksi tanaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pemberian POC eceng gondok memberikan pengaruh yang tidak nyata pada semua parameter pertumbuhan bibit durian.
2. Pemberian pupuk ekstrak kulit singkong memberikan pengaruh nyata pada diameter batang tanaman.
3. Interaksi antara pemberian POC eceng gondok dan pupuk ekstrak kulit singkong terhadap pertumbuhan bibit durian memberikan pengaruh yang tidak nyata.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meningkatkan dosis dan interval waktu pemupukan yang sesuai untuk pembibitan durian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 2007. Bertanam Pohon Buah-buahan II. Kanisius. Yogyakarta.
- Akanbi, dkk. (2007). "The Use of Compost Extract as Foliar Spray Nutrient Source and Botanical Insecticide in *Telfairia occidentalis*". World Journal of Agricultural Sciences. 3, (5), 642-652.
- Anni, 2013. Kelebihan dan Kekurangan Pupuk Organik. <http://anni.org.co.id.jurnal>. kelebihan dan kekurangan pupuk organik.pdf.
- Ashari, S. 2009. Hortikultura Aspek Budidaya. UI-Press. Jakarta.
- Astuti, 2007. Petunjuk Praktikum Analisis Bahan Biologi. Yogyakarta : Jurdik Biologi FMIPA UNY.
- Azmi, 2016. Respon pertumbuhan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) terhadap dosis pemberian asam humat dan ekstrak kulit singkong pada pre nursery. Medan.
- Bilah, T. 2014. Outlook Komoditi Durian. Pusat Data dan Sistem Informasi Per tanian. Jakarta.
- Djoehana, Setyamidjaja. 1986. *Pupuk dan Pemupukan*. Jakarta: Simplex.
- Dwidjoseputro, D. 2007. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia. Jakarta.
- Gardner FP, pearch RB, Mitchell RL. 2003. Fisiologi – Tanaman – Budidaya. Penerbit UI. Jakarta.
- Hadisuwito, S. 2012. *Membuat Pupuk Organik Cair*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Handayani, T., Scfiari, E, Kusmana. 2011. Karakteristik – Morfologi – Klon – Kentang di Daratan – Medium. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang Bandung.
- Heriyanto NM, Siregar CA. 2004. Pengaruh – Pemberian – Serbuk – Arang terhadap Pertumbuhan – Binit – Accacia – Mangium Wild. Di persemaian. Jurnal Penelitian Hutan Konservasi Alam. 1(1) : 80-83.
- Irwanto. 2014. Perbanyak Bibit Durian Melalaui Biji, Penyambungan dan Okulasi. Karya Tulis Perbanyak Bibit Durian. Jambi.
- Kristanto, B, A.2008. pemanfaatan Eceng Gondok (*E. Crassipes*) Sebagai Bahan Pupuk Cair. *JURNAL UNDIP*.

Lakitan, 2004. "WBC count and the Risk of Cancer Mortality in a National Sample of U.S. Adults: Results from the second National Helth and Nutrition Examination Survey Mortality Study". *Cancer Epidemiology, Biomarkers & Prevention* 13 : 1052.

Lin Susilawati, 2011. Peningkatan – Hasil Kulitas – Pakan – Hijau – Melalui Pemupukan – Molibdenum pada Pertanaman – Campuan – Rumput Dan Legum. Disertasi. Program Docter, Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Bandung.

Moianastasia, 2015. Pengujian Pupuk Organik Cair dari Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea*). Jurusan Biologi, FMIPA, Unsrat, Manado.

Prasetyaningrum, 2010. Kelayakan Biji Durian Sebagai Bahan Pangan Alternatif. Riptek. Vol.4, No.II. 2010.

Prawiranata, 2006. Dasar – Dasar – Fisiologi – Tanaman Jilid II. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Purnomosidhi, P., Suparman, James M.R., Mulawarman. 2007. Perbanyak dan Budidaya Tanaman Buah-buahan. World Agroforestry Centre & Winrock International. USA. 41 pp.

Rukmana, R. 2009. Durian Budidaya Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta.

Salisbury, F.B dan Ross. 2001. Fisiologi – Tumbuhan (jilid 2) ITB. Bandung.

Setiadi, 2008. Bertanam Durian. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sobir, Rodame., Napitupulu, M. 2010. Bertanam Durian Unggul. Jakarta. Penebar Swadaya. Jakarta.

Soedarya, A.P. 2009. Agribisnis Durian. Pustaka Grafika. Bandung.

Soetarno, H., Harjadi, R.E., Nasution, H., Soedjito. 2008. Pendayagunaan Tana man Buah-Buahan Pada Lahan Kritis. Prosea. Jakarta.

Steel and Torrie. 1993. Prinsip – dan – Prosedur – Statistika. PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA. Jakarta

Sudrajat Dj Kurniaty R, Syamsuwida D. Nurhasby, Budiman B, 2010. Seri – Teknologi – Pemberian – Tanaman – Hutan : Kajian Standartdiasi Mutu Bibit Tanaman Di Hutan di Indonesia. Bogor (ID). Balai Penelitian Teknologi Pemberian Bogor.

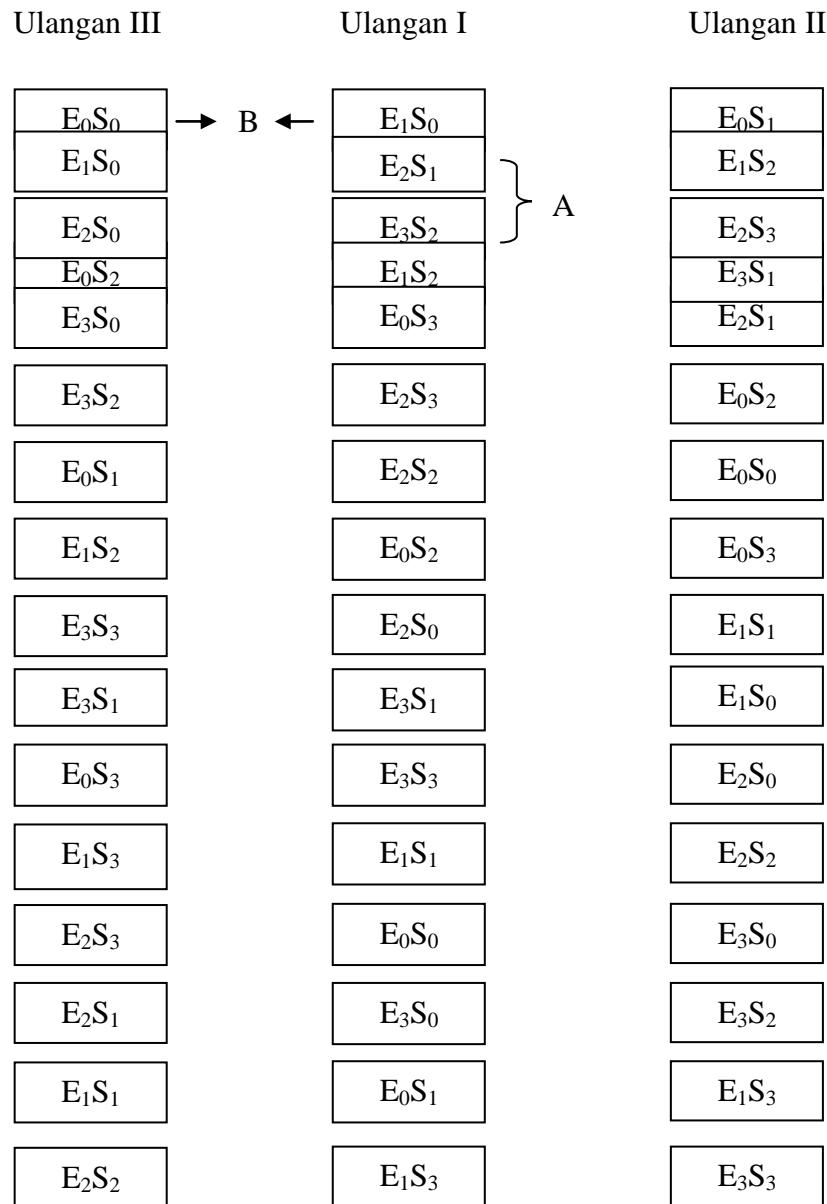
Sunarti, 2003. Pemanfaatan – Limbah – Limbah – Organik – Pabrik dan Produksi – Pertanian serta Memperbaiki – Struktur – Tanah. Institut Bogor.

Syekhfani, 2012. Tentang Budidaya Pertanian. BAPPENAS. Jakarta.

- Tjitrosoepomo, G. 2007. Taksonomi Tumbuhan. UGM-Press. Yogyakarta.
- Untung, Onny. 2008. Durian Untuk Kebun Komersial dan Hobi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wibowo, A., Purwanti, Setyastuti, dan R, Rabaniyah, 2012. Pertumbuhan dan Hasil – Benih – Kedelai – Hitam (*Glycine max*) (L) Merr) Malika yang Ditanam – Secara – Tumpang – Sari dengan Jagung – Manis (*Zea mays* Kelompok *Saccharata*). *Vegetalika* 1 (4) : 1-10.
- Wiryanta, 2008. Curah Hujan Untuk Tanaman Durian. Pustaka Grafika. Bandung.
- Yanung, 2010. Pengaruh Posisi Semai Benih Terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit Durian (*Durio zibethinus* Murr). Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian, Unibraw. Malang.
- Yovita Hety.2008. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Plot Penelitian

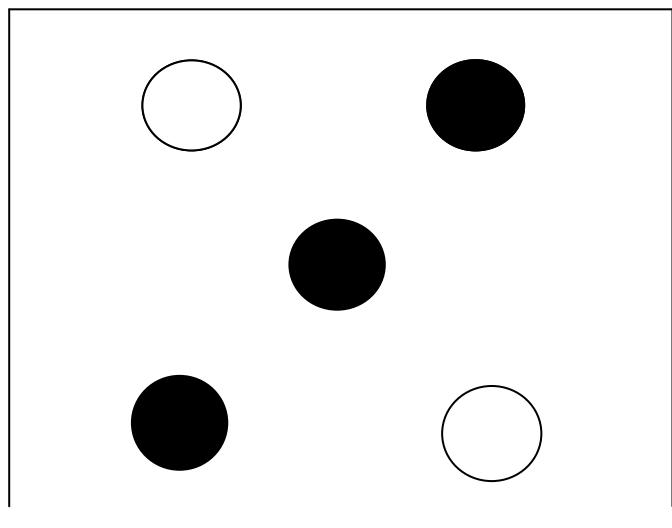


Keterangan :

A : Jarak antar plot 50 cm

B : Jarak antar ulangan 100 cm

Lampiran 2. Bagan Plot Tanaman Sampel



Keterangan : : Tanaman Sampel

: Bukan Tanaman Sampel

Lampiran 3. Deskripsi Varietas Durian Ginting

| | | |
|---|---|---|
| Golongan varietas | : | klon |
| Tinggi tanaman | : | 8 m |
| Bentuk tajuk tanaman | : | kerucut |
| Percabangan | : | mendarat sampai miring (15^0) |
| Bentuk penampang batang | : | silindris |
| Diameter batang (50 cm diatas permukaan tanah) | : | 1,34 m |
| Warna batang | : | coklat tua sampai kehitam-hitaman |
| Tekstur batang | : | kasar |
| Bentuk daun | : | jorong |
| Ukuran daun | : | panjang 12 – 16 cm, lebar bagian pangkal 4,0 – 5,0 cm lebar bagian tengah 5,0 – 6,0 cm lebar bagian ujung 3,5 – 4,0 cm |
| Warna daun bagian atas | : | hijau tua |
| Warna daun bagian bawah | : | kuning muda |
| Tepi daun | : | rata |
| Ujung daun | : | runcing |
| Panjang tangkai daun | : | 1,5 – 2,0 cm |
| Bentuk bunga | : | seperti mangkok |
| Warna kelopak bunga | : | hijau kekuningan |
| Warna mahkota bunga | : | krem |
| Warna kepala putik | : | putih |
| Warna benangsari | : | krem |
| Jumlah bunga per tandan | : | 5 – 20 kuntum |
| Waktu berbunga | : | Maret – April, Agustus- Septem ber |
| Waktu panen | : | Juli-Agustus, November-Desem ber |
| Bentuk buah | : | bulat lonjong memanjang |
| Ukuran buah | : | tinggi 26 – 36 cm diameter bagian pangkal 5–11 cm diameter bagian tengah 10–19 cm diameter bagian ujung 6–11 cm |
| Warna kulit buah | : | hijau kekuningan |

| | | |
|---|---|--|
| Ketebalan kulit buah | : | 1,0 – 1,5 cm |
| Duri buah | : | besar |
| Bentuk duri buah | : | kerucut |
| Ketebalan daging buah | : | 1,5 – 2,0 cm |
| Warna daging buah | : | kuning cerah |
| Tekstur daging buah | : | kering |
| Rasa daging buah | : | manis |
| Bentuk biji | : | lonjong |
| Warna biji | : | coklat |
| Jumlah biji per buah | : | 5 – 6 biji sempurna, 3 – 4 biji kempis |
| Kandungan air | : | 65,87 % |
| Kandungan gula | : | 38,34 ⁰ brix |
| Aroma buah | : | harum tajam |
| Jumlah juring per buah | : | 3 – 5 juring |
| Berat per buah | : | 3,5 – 6,0 kg |
| Jumlah buah per tandan | : | 1 – 3 buah |
| Persentase bagian buah dapat dikonsumsi | : | 62,9 – 64,7 % |
| Daya simpan buah pada suhu 28 – 30 ⁰ C | : | 2 – 3 hari setelah panen |
| Hasil buah | : | 200 – 300 buah/pohon/tahun |

Lampiran 4. Tinggi Bibit Durian (cm) Umur 4 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 14,03 | 19,17 | 17,20 | 50,40 | 16,80 |
| E0S1 | 23,60 | 16,50 | 15,37 | 55,47 | 18,49 |
| E0S2 | 13,57 | 22,87 | 20,10 | 56,53 | 18,84 |
| E0S3 | 17,67 | 20,87 | 18,00 | 56,53 | 18,84 |
| E1S0 | 16,50 | 18,43 | 21,27 | 56,20 | 18,73 |
| E1S1 | 20,67 | 20,10 | 19,70 | 60,47 | 20,16 |
| E1S2 | 18,70 | 19,07 | 20,03 | 57,80 | 19,27 |
| E1S3 | 24,10 | 19,20 | 18,63 | 61,93 | 20,64 |
| E2S0 | 16,07 | 21,23 | 14,73 | 52,03 | 17,34 |
| E2S1 | 19,50 | 18,63 | 15,53 | 53,67 | 17,89 |
| E2S2 | 18,37 | 21,33 | 17,17 | 56,87 | 18,96 |
| E2S3 | 18,67 | 15,83 | 17,57 | 52,07 | 17,36 |
| E3S0 | 19,20 | 16,97 | 19,83 | 56,00 | 18,67 |
| E3S1 | 18,13 | 21,23 | 13,37 | 52,73 | 17,58 |
| E3S2 | 18,97 | 16,17 | 20,37 | 55,50 | 18,50 |
| E3S3 | 19,70 | 20,83 | 20,57 | 61,10 | 20,37 |
| JUMLAH | 297,43 | 308,43 | 289,43 | 895,30 | 298,43 |
| RATAAN | 18,59 | 19,28 | 18,09 | 55,96 | 18,65 |

Daftar sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 4 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|--------|-------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 11,37 | 5,69 | 0,79 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 54,98 | 3,67 | 0,51 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 22,40 | 7,47 | 1,04 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 0,04 | 0,04 | 0,01 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 1,27 | 1,27 | 0,18 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 28,56 | 28,56 | 3,97 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 13,00 | 4,33 | 0,60 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 17,03 | 17,03 | 2,37 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,21 | 0,21 | 0,03 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,08 | 0,08 | 0,01 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 19,59 | 2,18 | 0,30 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 216,00 | 7,20 | | |
| Total | 47,00 | 282,36 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 14,39%

Lampiran 5. Tinggi Bibit Durian (cm) Umur 6 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 14,73 | 19,77 | 18,03 | 52,53 | 17,51 |
| E0S1 | 24,43 | 16,93 | 16,97 | 58,33 | 19,44 |
| E0S2 | 15,10 | 23,93 | 21,83 | 60,87 | 20,29 |
| E0S3 | 19,77 | 22,37 | 19,27 | 61,40 | 20,47 |
| E1S0 | 17,27 | 19,00 | 23,60 | 59,87 | 19,96 |
| E1S1 | 23,13 | 21,93 | 21,43 | 66,50 | 22,17 |
| E1S2 | 19,93 | 20,37 | 22,27 | 62,57 | 20,86 |
| E1S3 | 25,57 | 20,17 | 20,37 | 66,10 | 22,03 |
| E2S0 | 17,60 | 22,37 | 16,60 | 56,57 | 18,86 |
| E2S1 | 20,47 | 20,10 | 17,60 | 58,17 | 19,39 |
| E2S2 | 19,97 | 23,27 | 18,63 | 61,87 | 20,62 |
| E2S3 | 20,67 | 17,77 | 19,30 | 57,73 | 19,24 |
| E3S0 | 19,80 | 19,00 | 21,90 | 60,70 | 20,23 |
| E3S1 | 19,17 | 22,87 | 15,40 | 57,43 | 19,14 |
| E3S2 | 20,60 | 18,00 | 22,23 | 60,83 | 20,28 |
| E3S3 | 21,13 | 22,57 | 22,43 | 66,13 | 22,04 |
| JUMLAH | 319,33 | 330,40 | 317,87 | 967,60 | 322,53 |
| RATAAN | 19,96 | 20,65 | 19,87 | 60,48 | 20,16 |

Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 6 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|--------|-------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 5,87 | 2,93 | 0,40 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 70,95 | 4,73 | 0,65 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 26,40 | 8,80 | 1,20 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 1,28 | 1,28 | 0,18 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 3,44 | 3,44 | 0,47 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 30,48 | 30,48 | 4,16 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 21,61 | 7,20 | 0,98 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 27,85 | 27,85 | 3,80 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,85 | 0,85 | 0,12 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,12 | 0,12 | 0,02 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 22,94 | 2,55 | 0,35 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 219,63 | 7,32 | | |
| Total | 47,00 | 296,45 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 13,42%

Lampiran 6. Tinggi Bibit Durian (cm) Umur 8 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|---------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 22,00 | 24,53 | 24,63 | 71,17 | 23,72 |
| E0S1 | 28,50 | 25,83 | 19,30 | 73,63 | 24,54 |
| E0S2 | 20,67 | 28,87 | 25,90 | 75,43 | 25,14 |
| E0S3 | 25,50 | 27,67 | 23,93 | 77,10 | 25,70 |
| E1S0 | 21,40 | 23,33 | 27,87 | 72,60 | 24,20 |
| E1S1 | 27,40 | 23,13 | 27,03 | 77,57 | 25,86 |
| E1S2 | 23,97 | 27,67 | 26,37 | 78,00 | 26,00 |
| E1S3 | 32,67 | 24,00 | 24,90 | 81,57 | 27,19 |
| E2S0 | 22,67 | 27,23 | 20,17 | 70,07 | 23,36 |
| E2S1 | 25,23 | 25,07 | 20,60 | 70,90 | 23,63 |
| E2S2 | 22,33 | 28,83 | 22,80 | 73,97 | 24,66 |
| E2S3 | 23,57 | 22,30 | 23,37 | 69,23 | 23,08 |
| E3S0 | 25,07 | 23,63 | 25,90 | 74,60 | 24,87 |
| E3S1 | 26,67 | 26,57 | 21,03 | 74,27 | 24,76 |
| E3S2 | 25,13 | 22,67 | 24,33 | 72,13 | 24,04 |
| E3S3 | 24,97 | 28,37 | 26,10 | 79,43 | 26,48 |
| JUMLAH | 397,73 | 409,70 | 384,23 | 1191,67 | 397,22 |
| RATAAN | 24,86 | 25,61 | 24,01 | 74,48 | 24,83 |

Dftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 8 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|--------|-------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 20,29 | 10,15 | 1,19 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 61,78 | 4,12 | 0,48 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 27,95 | 9,32 | 1,09 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 1,47 | 1,47 | 0,17 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,42 | 0,42 | 0,05 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 35,38 | 35,38 | 4,15 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 15,30 | 5,10 | 0,60 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 19,91 | 19,91 | 2,34 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,49 | 0,49 | 0,06 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 18,53 | 2,06 | 0,24 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 255,45 | 8,51 | | |
| Total | 47,00 | 337,52 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 11,75%

Lampiran 7. Tinggi Bibit Durian (cm) Umur 10 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|---------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 23,97 | 26,07 | 25,40 | 75,43 | 25,14 |
| E0S1 | 32,10 | 28,10 | 21,70 | 81,90 | 27,30 |
| E0S2 | 24,57 | 33,53 | 25,57 | 83,67 | 27,89 |
| E0S3 | 31,43 | 31,23 | 28,57 | 91,23 | 30,41 |
| E1S0 | 23,60 | 26,13 | 33,67 | 83,40 | 27,80 |
| E1S1 | 30,93 | 26,37 | 30,13 | 87,43 | 29,14 |
| E1S2 | 24,00 | 34,80 | 31,87 | 90,67 | 30,22 |
| E1S3 | 31,57 | 28,40 | 28,67 | 88,63 | 29,54 |
| E2S0 | 27,80 | 33,20 | 24,43 | 85,43 | 28,48 |
| E2S1 | 29,03 | 33,87 | 23,43 | 86,33 | 28,78 |
| E2S2 | 29,37 | 27,97 | 28,83 | 86,17 | 28,72 |
| E2S3 | 31,87 | 30,03 | 27,00 | 88,90 | 29,63 |
| E3S0 | 30,10 | 28,10 | 30,80 | 89,00 | 29,67 |
| E3S1 | 31,90 | 31,53 | 22,17 | 85,60 | 28,53 |
| E3S2 | 29,47 | 25,33 | 32,30 | 87,10 | 29,03 |
| E3S3 | 31,67 | 34,40 | 29,40 | 95,47 | 31,82 |
| JUMLAH | 463,37 | 479,07 | 443,93 | 1386,37 | 462,12 |
| RATAAN | 28,96 | 29,94 | 27,75 | 86,65 | 28,88 |

Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Duiran Umur 10 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|--------|-------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 38,72 | 19,36 | 1,40 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 100,32 | 6,69 | 0,48 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 27,55 | 9,18 | 0,66 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 28,40 | 28,40 | 2,05 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 1,59 | 1,59 | 0,11 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 6,74 | 6,74 | 0,49 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 43,18 | 14,39 | 1,04 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 54,71 | 54,71 | 3,95 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 2,07 | 2,07 | 0,15 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,80 | 0,80 | 0,06 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 29,59 | 3,29 | 0,24 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 415,92 | 13,86 | | |
| Total | 47,00 | 554,96 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 12,89%

Lampiran 8. Tinggi Bibit Durian (cm) Umur 12 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|---------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 29,93 | 30,20 | 28,50 | 88,63 | 29,54 |
| E0S1 | 34,1 | 31,23 | 26,13 | 91,47 | 30,49 |
| E0S2 | 28,6 | 35,67 | 29,30 | 93,57 | 31,19 |
| E0S3 | 32,57 | 32,03 | 30,67 | 95,27 | 31,76 |
| E1S0 | 26,03 | 29,43 | 34,37 | 89,83 | 29,94 |
| E1S1 | 34,8 | 29,43 | 33,60 | 97,83 | 32,61 |
| E1S2 | 27,07 | 36,33 | 34,17 | 97,57 | 32,52 |
| E1S3 | 33,57 | 30,77 | 30,57 | 94,90 | 31,63 |
| E2S0 | 29,70 | 36,80 | 28,33 | 94,83 | 31,61 |
| E2S1 | 33,83 | 35,73 | 26,07 | 95,63 | 31,88 |
| E2S2 | 32,73 | 33,57 | 35,87 | 102,17 | 34,06 |
| E2S3 | 33,37 | 33,83 | 31,07 | 98,27 | 32,76 |
| E3S0 | 33,37 | 33,10 | 33,70 | 100,17 | 33,39 |
| E3S1 | 34,90 | 34,10 | 25,67 | 94,67 | 31,56 |
| E3S2 | 32,57 | 28,80 | 34,60 | 95,97 | 31,99 |
| E3S3 | 34,87 | 36,30 | 32,07 | 103,23 | 34,41 |
| JUMLAH | 512,01 | 527,33 | 494,67 | 1534,01 | 511,34 |
| RATAAN | 32,00 | 32,96 | 30,92 | 95,88 | 31,96 |

Daftar Sidik Ragam Tinggi Bibit Durian Umur 12 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|--------|---------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 33,39 | 16,69 | 1,57 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 80,75 | 5,38 | 0,51 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 32,43 | 10,81 | 1,02 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 41,14 | 41,14 | 3,87 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 1,81 | 1,81 | 0,17 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,29 | 0,29 | 0,03 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 18,00 | 6,00 | 0,56 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 22,97 | 22,97 | 2,16 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,39 | 0,39 | 0,04 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,65 | 0,65 | 0,06 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 30,32 | 3,37 | 0,32 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 319,24 | 10,6414 | | |
| Total | 47,00 | 433,38 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 10,21%

Lampiran 9. Diameter Batang Bibit Durian (mm) Umur 4 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 4,30 | 5,07 | 5,02 | 14,39 | 4,80 |
| E0S1 | 4,85 | 5,02 | 4,85 | 14,72 | 4,91 |
| E0S2 | 4,52 | 5,07 | 5,28 | 14,87 | 4,96 |
| E0S3 | 4,58 | 4,68 | 5,83 | 15,09 | 5,03 |
| E1S0 | 4,58 | 4,65 | 5,10 | 14,33 | 4,78 |
| E1S1 | 5,32 | 5,12 | 4,33 | 14,77 | 4,92 |
| E1S2 | 4,52 | 5,00 | 4,25 | 13,77 | 4,59 |
| E1S3 | 4,63 | 5,28 | 4,83 | 14,74 | 4,91 |
| E2S0 | 4,55 | 5,13 | 5,03 | 14,71 | 4,90 |
| E2S1 | 5,05 | 4,68 | 4,68 | 14,41 | 4,80 |
| E2S2 | 4,80 | 4,85 | 5,12 | 14,77 | 4,92 |
| E2S3 | 5,02 | 4,47 | 5,02 | 14,51 | 4,84 |
| E3S0 | 4,07 | 4,02 | 4,23 | 12,32 | 4,11 |
| E3S1 | 5,03 | 5,08 | 4,25 | 14,36 | 4,79 |
| E3S2 | 5,10 | 5,22 | 4,47 | 14,79 | 4,93 |
| E3S3 | 4,73 | 4,88 | 4,85 | 14,46 | 4,82 |
| JUMLAH | 75,65 | 78,22 | 77,14 | 231,01 | 77,00 |
| RATAAN | 4,73 | 4,89 | 4,82 | 14,44 | 4,81 |

Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 4 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 0,21 | 0,10 | 0,78 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 2,05 | 0,14 | 1,02 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 0,46 | 0,15 | 1,14 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 0,41 | 0,41 | 3,09 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,03 | 0,03 | 0,21 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,17 | 0,17 | 1,26 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 0,46 | 0,15 | 1,16 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 0,46 | 0,46 | 3,43 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,10 | 0,10 | 0,76 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,06 | 0,06 | 0,43 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 1,13 | 0,13 | 0,94 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 4,01 | 0,13 | | |
| Total | 47,00 | 6,27 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 7,60%

Lampiran 10. Diameter Batang Bibit Durian (mm) Umur 6 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 4,72 | 5,47 | 5,27 | 15,46 | 5,15 |
| E0S1 | 5,12 | 5,27 | 5,29 | 15,68 | 5,23 |
| E0S2 | 4,70 | 5,12 | 5,53 | 15,35 | 5,12 |
| E0S3 | 4,82 | 4,97 | 6,10 | 15,89 | 5,30 |
| E1S0 | 4,86 | 5,10 | 5,48 | 15,44 | 5,15 |
| E1S1 | 5,65 | 5,40 | 4,78 | 15,83 | 5,28 |
| E1S2 | 4,80 | 5,47 | 5,57 | 15,84 | 5,28 |
| E1S3 | 4,95 | 5,58 | 5,20 | 15,73 | 5,24 |
| E2S0 | 4,87 | 5,40 | 5,35 | 15,62 | 5,21 |
| E2S1 | 5,38 | 5,05 | 5,23 | 15,66 | 5,22 |
| E2S2 | 5,17 | 5,28 | 5,60 | 16,05 | 5,35 |
| E2S3 | 5,19 | 4,73 | 5,22 | 15,14 | 5,05 |
| E3S0 | 4,45 | 4,25 | 4,52 | 13,22 | 4,41 |
| E3S1 | 5,40 | 5,42 | 4,73 | 15,55 | 5,18 |
| E3S2 | 5,50 | 5,68 | 4,90 | 16,08 | 5,36 |
| E3S3 | 5,15 | 5,32 | 5,33 | 15,80 | 5,27 |
| JUMLAH | 80,73 | 83,51 | 84,10 | 248,34 | 82,78 |
| RATAAN | 5,05 | 5,22 | 5,26 | 15,52 | 5,17 |

Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 6 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 0,40 | 0,20 | 1,70 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 2,19 | 0,15 | 1,23 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 0,24 | 0,08 | 0,67 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 0,17 | 0,17 | 1,45 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,14 | 0,14 | 1,22 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,02 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 0,64 | 0,21 | 1,79 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 0,46 | 0,46 | 3,84 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,39 | 0,39 | 3,27 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,01 | 0,01 | 0,05 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 1,32 | 0,15 | 1,23 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 3,56 | 0,12 | | |
| Total | 47,00 | 6,16 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 6,66%

Lampiran 11. Diameter Batang Bibit Durian (mm) Umur 8 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 5,78 | 6,02 | 5,78 | 17,58 | 5,86 |
| E0S1 | 5,98 | 6,23 | 5,83 | 18,04 | 6,01 |
| E0S2 | 5,32 | 5,92 | 6,33 | 17,57 | 5,86 |
| E0S3 | 5,65 | 5,60 | 6,22 | 17,47 | 5,82 |
| E1S0 | 5,73 | 5,95 | 6,24 | 17,92 | 5,97 |
| E1S1 | 6,07 | 6,50 | 5,38 | 17,95 | 5,98 |
| E1S2 | 6,03 | 5,77 | 5,97 | 17,77 | 5,92 |
| E1S3 | 6,08 | 6,87 | 5,93 | 18,88 | 6,29 |
| E2S0 | 6,06 | 5,67 | 5,85 | 17,58 | 5,86 |
| E2S1 | 5,87 | 5,83 | 6,13 | 17,83 | 5,94 |
| E2S2 | 5,98 | 5,95 | 6,18 | 18,11 | 6,04 |
| E2S3 | 6,40 | 5,77 | 5,73 | 17,90 | 5,97 |
| E3S0 | 5,52 | 5,32 | 5,90 | 16,74 | 5,58 |
| E3S1 | 6,17 | 6,25 | 5,97 | 18,39 | 6,13 |
| E3S2 | 6,05 | 6,38 | 6,15 | 18,58 | 6,19 |
| E3S3 | 6,03 | 6,03 | 6,35 | 18,41 | 6,14 |
| JUMLAH | 94,72 | 96,06 | 95,94 | 286,72 | 95,57 |
| RATAAN | 5,92 | 6,00 | 6,00 | 17,92 | 5,97 |

Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 8 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 0,07 | 0,03 | 0,35 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 1,28 | 0,09 | 0,88 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 0,17 | 0,06 | 0,58 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 0,06 | 0,06 | 0,62 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,04 | 0,04 | 0,39 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,13 | 0,13 | 1,30 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 0,40 | 0,13 | 1,38 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 0,39 | 0,39 | 3,99 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,09 | 0,09 | 0,89 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,06 | 0,06 | 0,66 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 0,71 | 0,08 | 0,82 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 2,90 | 0,10 | | |
| Total | 47,00 | 4,26 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 5,21%

Lampiran 12. Diameter Batang Bibit Durian (mm) Umur 10 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 5,67 | 7,15 | 6,32 | 19,14 | 6,38 |
| E0S1 | 6,90 | 6,98 | 6,38 | 20,26 | 6,75 |
| E0S2 | 5,82 | 6,63 | 7,12 | 19,57 | 6,52 |
| E0S3 | 6,30 | 6,58 | 6,98 | 19,86 | 6,62 |
| E1S0 | 6,96 | 6,68 | 7,25 | 20,89 | 6,96 |
| E1S1 | 7,50 | 7,33 | 5,90 | 20,73 | 6,91 |
| E1S2 | 6,77 | 6,53 | 7,07 | 20,37 | 6,79 |
| E1S3 | 7,05 | 7,62 | 6,52 | 21,19 | 7,06 |
| E2S0 | 6,33 | 7,05 | 6,73 | 20,11 | 6,70 |
| E2S1 | 7,58 | 6,52 | 6,70 | 20,80 | 6,93 |
| E2S2 | 7,05 | 6,70 | 7,35 | 21,10 | 7,03 |
| E2S3 | 7,42 | 6,48 | 6,60 | 20,50 | 6,83 |
| E3S0 | 6,02 | 5,98 | 6,75 | 18,75 | 6,25 |
| E3S1 | 6,83 | 6,93 | 6,63 | 20,39 | 6,80 |
| E3S2 | 7,38 | 7,53 | 7,42 | 22,33 | 7,44 |
| E3S3 | 6,95 | 6,52 | 7,48 | 20,95 | 6,98 |
| JUMLAH | 108,53 | 109,21 | 109,20 | 326,94 | 108,98 |
| RATAAN | 6,78 | 6,83 | 6,83 | 20,43 | 6,81 |

Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 10 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|-------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 0,02 | 0,01 | 0,04 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 3,68 | 0,25 | 1,00 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 0,97 | 0,32 | 1,31 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 0,57 | 0,57 | 2,30 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,55 | 0,55 | 2,22 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,17 | 0,17 | 0,71 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 0,96 | 0,32 | 1,30 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 0,80 | 0,80 | 3,26 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,48 | 0,48 | 1,95 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 1,75 | 0,19 | 0,79 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 7,38 | 0,25 | | |
| Total | 47,00 | 11,08 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 7,28%

Lampiran 13. Diameter Batang Bibit Durian (mm) Umur 12 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 6,92 | 7,63 | 6,95 | 21,50 | 7,17 |
| E0S1 | 7,37 | 7,70 | 7,18 | 22,25 | 7,42 |
| E0S2 | 7,52 | 7,98 | 7,87 | 23,37 | 7,79 |
| E0S3 | 8,64 | 7,30 | 8,17 | 24,11 | 8,04 |
| E1S0 | 7,93 | 7,75 | 8,40 | 24,08 | 8,03 |
| E1S1 | 8,18 | 8,13 | 6,82 | 23,13 | 7,71 |
| E1S2 | 7,60 | 7,17 | 7,75 | 22,52 | 7,51 |
| E1S3 | 7,52 | 8,35 | 7,47 | 23,34 | 7,78 |
| E2S0 | 7,17 | 7,93 | 7,67 | 22,77 | 7,59 |
| E2S1 | 8,17 | 7,60 | 7,53 | 23,30 | 7,77 |
| E2S2 | 7,45 | 7,75 | 7,80 | 23,00 | 7,67 |
| E2S3 | 8,53 | 7,50 | 7,98 | 24,01 | 8,00 |
| E3S0 | 6,98 | 6,92 | 7,17 | 21,07 | 7,02 |
| E3S1 | 7,70 | 8,03 | 7,78 | 23,51 | 7,84 |
| E3S2 | 7,93 | 8,30 | 8,52 | 24,75 | 8,25 |
| E3S3 | 7,87 | 7,72 | 8,33 | 23,92 | 7,97 |
| JUMLAH | 123,48 | 123,76 | 123,39 | 370,63 | 123,54 |
| RATAAN | 7,72 | 7,74 | 7,71 | 23,16 | 7,72 |

Daftar Sidik Ragam Diameter Batang Bibit Durian Umur 12 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 0,00 | 0,00 | 0,01 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 4,78 | 0,32 | 1,84 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 0,23 | 0,08 | 0,44 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 0,20 | 0,20 | 1,18 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,08 | 0,08 | 0,45 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,02 | 0,02 | 0,13 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 1,59 | 0,53 | 3,06* | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 2,08 | 2,08 | 11,97* | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,03 | 0,03 | 0,17 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,01 | 0,01 | 0,08 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 2,96 | 0,33 | 1,90 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 5,20 | 0,17 | | |
| Total | 47,00 | 9,98 | | | |

Keterangan : * : nyata

tn : tidak nyata

KK : 5,39%

Lampiran 14. Jumlah Daun Bibit Durian (helai) Umur 4 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 2,33 | 2,67 | 2,33 | 7,33 | 2,44 |
| E0S1 | 2,00 | 2,33 | 2,33 | 6,66 | 2,22 |
| E0S2 | 1,67 | 1,67 | 3,00 | 6,34 | 2,11 |
| E0S3 | 2,33 | 2,33 | 2,33 | 6,99 | 2,33 |
| E1S0 | 2,33 | 2,00 | 2,33 | 6,66 | 2,22 |
| E1S1 | 2,33 | 2,33 | 2,00 | 6,66 | 2,22 |
| E1S2 | 2,67 | 2,33 | 2,67 | 7,67 | 2,56 |
| E1S3 | 2,33 | 2,00 | 2,67 | 7,00 | 2,33 |
| E2S0 | 1,67 | 2,00 | 2,33 | 6,00 | 2,00 |
| E2S1 | 2,33 | 2,00 | 2,33 | 6,66 | 2,22 |
| E2S2 | 2,67 | 2,33 | 2,67 | 7,67 | 2,56 |
| E2S3 | 2,33 | 2,67 | 2,00 | 7,00 | 2,33 |
| E3S0 | 2,00 | 2,33 | 2,33 | 6,66 | 2,22 |
| E3S1 | 2,33 | 2,00 | 3,00 | 7,33 | 2,44 |
| E3S2 | 3,00 | 2,33 | 2,33 | 7,66 | 2,55 |
| E3S3 | 2,33 | 2,33 | 2,33 | 6,99 | 2,33 |
| JUMLAH | 36,65 | 35,65 | 38,98 | 111,28 | 37,09 |
| RATAAN | 2,29 | 2,23 | 2,44 | 6,96 | 2,32 |

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 4 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 0,36 | 0,18 | 1,89 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 1,18 | 0,08 | 0,81 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 0,10 | 0,03 | 0,34 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 0,06 | 0,06 | 0,63 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,01 | 0,01 | 0,12 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,06 | 0,06 | 0,63 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 0,33 | 0,11 | 1,14 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 0,20 | 0,20 | 2,09 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,11 | 0,11 | 1,18 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,13 | 0,13 | 1,30 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 0,75 | 0,08 | 0,86 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 2,89 | 0,10 | | |
| Total | 47,00 | 4,44 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 13,40%

Lampiran 15. Jumlah Daun Bibit Durian (helai) Umur 6 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 3,67 | 3,33 | 4,00 | 11,00 | 3,67 |
| E0S1 | 3,00 | 3,67 | 3,33 | 10,00 | 3,33 |
| E0S2 | 2,67 | 2,67 | 4,33 | 9,67 | 3,22 |
| E0S3 | 3,67 | 3,67 | 3,33 | 10,67 | 3,56 |
| E1S0 | 3,67 | 3,00 | 3,33 | 10,00 | 3,33 |
| E1S1 | 3,67 | 3,33 | 3,67 | 10,67 | 3,56 |
| E1S2 | 3,67 | 3,33 | 3,67 | 10,67 | 3,56 |
| E1S3 | 3,67 | 3,00 | 3,67 | 10,34 | 3,45 |
| E2S0 | 2,67 | 3,00 | 3,67 | 9,34 | 3,11 |
| E2S1 | 3,33 | 3,33 | 3,67 | 10,33 | 3,44 |
| E2S2 | 3,67 | 3,67 | 3,67 | 11,01 | 3,67 |
| E2S3 | 4,00 | 3,33 | 3,67 | 11,00 | 3,67 |
| E3S0 | 4,00 | 3,67 | 3,67 | 11,34 | 3,78 |
| E3S1 | 4,00 | 3,00 | 3,67 | 10,67 | 3,56 |
| E3S2 | 3,33 | 3,67 | 3,67 | 10,67 | 3,56 |
| E3S3 | 3,67 | 4,00 | 3,67 | 11,34 | 3,78 |
| JUMLAH | 56,36 | 53,67 | 58,69 | 168,72 | 56,24 |
| RATAAN | 3,52 | 3,35 | 3,67 | 10,55 | 3,52 |

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 6 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 0,79 | 0,39 | 3,10 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 1,62 | 0,11 | 0,85 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 0,38 | 0,13 | 1,00 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 0,36 | 0,36 | 2,82 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,11 | 0,11 | 0,87 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,04 | 0,04 | 0,31 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 0,16 | 0,05 | 0,42 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 0,16 | 0,16 | 1,26 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,05 | 0,05 | 0,39 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,02 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 1,08 | 0,12 | 0,95 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 3,81 | 0,13 | | |
| Total | 47,00 | 6,23 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 10,14%

Lampiran 16. Jumlah Daun Bibit Durian (helai) Umur 8 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 4,00 | 3,67 | 4,33 | 12,00 | 4,00 |
| E0S1 | 3,67 | 4,00 | 4,67 | 12,34 | 4,11 |
| E0S2 | 3,67 | 3,00 | 4,67 | 11,34 | 3,78 |
| E0S3 | 3,67 | 4,00 | 3,67 | 11,34 | 3,78 |
| E1S0 | 4,67 | 3,67 | 4,00 | 12,34 | 4,11 |
| E1S1 | 4,67 | 3,33 | 4,33 | 12,33 | 4,11 |
| E1S2 | 4,33 | 3,67 | 4,67 | 12,67 | 4,22 |
| E1S3 | 4,67 | 3,67 | 4,33 | 12,67 | 4,22 |
| E2S0 | 3,67 | 4,00 | 4,67 | 12,34 | 4,11 |
| E2S1 | 4,00 | 4,33 | 4,00 | 12,33 | 4,11 |
| E2S2 | 4,00 | 4,67 | 4,33 | 13,00 | 4,33 |
| E2S3 | 3,67 | 4,33 | 4,33 | 12,33 | 4,11 |
| E3S0 | 4,00 | 4,33 | 4,67 | 13,00 | 4,33 |
| E3S1 | 4,00 | 4,67 | 4,00 | 12,67 | 4,22 |
| E3S2 | 4,00 | 4,67 | 4,33 | 13,00 | 4,33 |
| E3S3 | 4,00 | 4,33 | 4,00 | 12,33 | 4,11 |
| JUMLAH | 64,69 | 64,34 | 69,00 | 198,03 | 66,01 |
| RATAAN | 4,04 | 4,02 | 4,31 | 12,38 | 4,13 |

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 8 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 0,84 | 0,42 | 2,17 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 1,24 | 0,08 | 0,43 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 0,74 | 0,25 | 1,27 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 0,79 | 0,79 | 4,07 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,11 | 0,11 | 0,57 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,09 | 0,09 | 0,46 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 0,08 | 0,03 | 0,14 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 0,04 | 0,04 | 0,21 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,05 | 0,05 | 0,25 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,02 | 0,02 | 0,12 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 0,42 | 0,05 | 0,24 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 5,83 | 0,19 | | |
| Total | 47,00 | 7,92 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 10,69%

Lampiran 17. Jumlah Daun Bibit Durian (helai) Umur 10 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 4,33 | 4,33 | 6,67 | 15,33 | 5,11 |
| E0S1 | 5,00 | 5,00 | 4,33 | 14,33 | 4,78 |
| E0S2 | 5,00 | 4,00 | 5,00 | 14,00 | 4,67 |
| E0S3 | 5,00 | 5,00 | 5,33 | 15,33 | 5,11 |
| E1S0 | 5,33 | 5,33 | 5,00 | 15,66 | 5,22 |
| E1S1 | 5,67 | 5,00 | 5,67 | 16,34 | 5,45 |
| E1S2 | 6,00 | 6,00 | 6,00 | 18,00 | 6,00 |
| E1S3 | 5,00 | 5,00 | 5,33 | 15,33 | 5,11 |
| E2S0 | 4,33 | 5,67 | 6,00 | 16,00 | 5,33 |
| E2S1 | 5,67 | 5,67 | 4,67 | 16,01 | 5,34 |
| E2S2 | 5,67 | 5,33 | 4,67 | 15,67 | 5,22 |
| E2S3 | 6,33 | 4,67 | 6,33 | 17,33 | 5,78 |
| E3S0 | 6,33 | 4,67 | 5,00 | 16,00 | 5,33 |
| E3S1 | 6,00 | 5,00 | 5,00 | 16,00 | 5,33 |
| E3S2 | 5,67 | 5,33 | 5,00 | 16,00 | 5,33 |
| E3S3 | 6,00 | 5,33 | 4,67 | 16,00 | 5,33 |
| JUMLAH | 87,33 | 81,33 | 84,67 | 253,33 | 84,44 |
| RATAAN | 5,46 | 5,08 | 5,29 | 15,83 | 5,28 |

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 10 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|-------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 1,13 | 0,56 | 1,42 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 4,60 | 0,31 | 0,77 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 2,18 | 0,73 | 1,83 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 1,20 | 1,20 | 3,03 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 1,50 | 1,50 | 3,78 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,20 | 0,20 | 0,50 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 0,09 | 0,03 | 0,08 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 0,09 | 0,09 | 0,22 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,01 | 0,01 | 0,03 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,02 | 0,02 | 0,05 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 2,33 | 0,26 | 0,65 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 11,91 | 0,40 | | |
| Total | 47,00 | 17,64 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 11,94%

Lampiran 18. Jumlah Daun Bibit Durian (helai) Umur 12 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 5,67 | 5,00 | 6,33 | 17,00 | 5,67 |
| E0S1 | 5,67 | 6,33 | 5,33 | 17,33 | 5,78 |
| E0S2 | 6,00 | 4,33 | 6,67 | 17,00 | 5,67 |
| E0S3 | 7,00 | 6,33 | 6,00 | 19,33 | 6,44 |
| E1S0 | 6,67 | 6,00 | 5,33 | 18,00 | 6,00 |
| E1S1 | 6,33 | 5,00 | 6,33 | 17,66 | 5,89 |
| E1S2 | 6,66 | 6,67 | 7,00 | 20,33 | 6,78 |
| E1S3 | 6,00 | 6,33 | 6,33 | 18,66 | 6,22 |
| E2S0 | 5,33 | 6,67 | 6,67 | 18,67 | 6,22 |
| E2S1 | 6,67 | 7,33 | 5,33 | 19,33 | 6,44 |
| E2S2 | 5,67 | 6,33 | 7,00 | 19,00 | 6,33 |
| E2S3 | 6,67 | 5,67 | 7,00 | 19,34 | 6,45 |
| E3S0 | 6,33 | 7,00 | 5,67 | 19,00 | 6,33 |
| E3S1 | 7,00 | 6,33 | 5,67 | 19,00 | 6,33 |
| E3S2 | 6,33 | 6,67 | 5,67 | 18,67 | 6,22 |
| E3S3 | 6,67 | 6,33 | 6,67 | 19,67 | 6,56 |
| JUMLAH | 100,67 | 98,32 | 99,00 | 297,99 | 99,33 |
| RATAAN | 6,29 | 6,15 | 6,19 | 18,62 | 6,21 |

Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Bibit Durian Umur 12 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|-------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 0,18 | 0,09 | 0,19 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 4,74 | 0,32 | 0,66 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 1,79 | 0,60 | 1,25 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 1,95 | 1,95 | 4,08 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,44 | 0,44 | 0,92 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 0,94 | 0,31 | 0,65 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 1,20 | 1,20 | 2,50 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,05 | 0,05 | 0,11 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,01 ^{tn} | 4,17 |
| Interaksi | 9,00 | 2,01 | 0,22 | 0,47 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 14,35 | 0,48 | | |
| Total | 47,00 | 19,27 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 11,14%

Lampiran 19. Luas Daun Bibit Durian (cm^2) Umur 4 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|---------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 18,63 | 22,71 | 20,20 | 61,54 | 20,51 |
| E0S1 | 26,07 | 23,34 | 17,82 | 67,23 | 22,41 |
| E0S2 | 20,12 | 20,61 | 17,45 | 58,18 | 19,39 |
| E0S3 | 20,46 | 21,09 | 20,21 | 61,76 | 20,59 |
| E1S0 | 18,11 | 20,22 | 20,70 | 59,03 | 19,68 |
| E1S1 | 23,77 | 21,24 | 20,50 | 65,51 | 21,84 |
| E1S2 | 23,20 | 23,79 | 25,19 | 72,18 | 24,06 |
| E1S3 | 22,25 | 23,65 | 20,07 | 65,97 | 21,99 |
| E2S0 | 21,27 | 21,40 | 19,24 | 61,91 | 20,64 |
| E2S1 | 17,71 | 27,56 | 17,88 | 63,15 | 21,05 |
| E2S2 | 22,54 | 21,61 | 19,34 | 63,49 | 21,16 |
| E2S3 | 22,73 | 22,61 | 23,16 | 68,50 | 22,83 |
| E3S0 | 22,72 | 21,71 | 19,78 | 64,21 | 21,40 |
| E3S1 | 23,39 | 22,25 | 17,20 | 62,84 | 20,95 |
| E3S2 | 21,25 | 22,32 | 23,96 | 67,53 | 22,51 |
| E3S3 | 22,48 | 21,12 | 24,60 | 68,20 | 22,73 |
| JUMLAH | 346,70 | 357,23 | 327,30 | 1031,23 | 343,74 |
| RATAAN | 21,67 | 22,33 | 20,46 | 64,45 | 21,48 |

Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 4 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|--------|-------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 28,81 | 14,41 | 2,93 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 68,99 | 4,60 | 0,93 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 10,99 | 3,66 | 0,74 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 7,43 | 7,43 | 1,51 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 1,89 | 1,89 | 0,38 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 5,34 | 5,34 | 1,08 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 15,09 | 5,03 | 1,02 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 17,34 | 17,34 | 3,52 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 2,25 | 2,25 | 0,46 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,53 | 0,53 | 0,11 ^{tn} | |
| Interaksi | 9,00 | 42,91 | 4,77 | 0,97 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 147,61 | 4,92 | | |
| Total | 47,00 | 245,41 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 10,32%

Lampiran 20. Luas Daun Bibit Durian (cm^2) Umur 6 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|---------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 19,86 | 23,45 | 22,26 | 65,57 | 21,86 |
| E0S1 | 31,97 | 25,40 | 19,35 | 76,72 | 25,57 |
| E0S2 | 22,19 | 21,58 | 19,15 | 62,92 | 20,97 |
| E0S3 | 22,57 | 21,24 | 22,81 | 66,62 | 22,21 |
| E1S0 | 19,09 | 21,33 | 22,85 | 63,27 | 21,09 |
| E1S1 | 25,30 | 29,49 | 23,07 | 77,86 | 25,95 |
| E1S2 | 25,27 | 25,09 | 27,34 | 77,70 | 25,90 |
| E1S3 | 25,63 | 28,18 | 21,34 | 75,15 | 25,05 |
| E2S0 | 22,03 | 23,77 | 21,02 | 66,82 | 22,27 |
| E2S1 | 19,63 | 30,76 | 19,97 | 70,36 | 23,45 |
| E2S2 | 24,43 | 26,57 | 21,67 | 72,67 | 24,22 |
| E2S3 | 24,12 | 24,76 | 25,47 | 74,35 | 24,78 |
| E3S0 | 24,41 | 23,05 | 22,13 | 69,59 | 23,20 |
| E3S1 | 26,78 | 26,16 | 20,68 | 73,62 | 24,54 |
| E3S2 | 26,06 | 25,57 | 25,85 | 77,48 | 25,83 |
| E3S3 | 25,30 | 24,24 | 26,21 | 75,75 | 25,25 |
| JUMLAH | 384,64 | 400,64 | 361,17 | 1146,45 | 382,15 |
| RATAAN | 24,04 | 25,04 | 22,57 | 71,65 | 23,88 |

Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 6 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|--------|-------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 49,27 | 24,63 | 3,31 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 138,02 | 9,20 | 1,24 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 31,27 | 10,42 | 1,40 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 22,79 | 22,79 | 3,06 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 2,73 | 2,73 | 0,37 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 16,17 | 16,17 | 2,17 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 53,67 | 17,89 | 2,40 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 28,86 | 28,86 | 3,88 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 28,82 | 28,82 | 3,87 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 13,88 | 13,88 | 1,86 ^{tn} | |
| Interaksi | 9,00 | 53,09 | 5,90 | 0,79 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 223,36 | 7,45 | | |
| Total | 47,00 | 410,65 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 11,42%

Lampiran 21. Luas Daun Bibit Durian (cm^2) Umur 8 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|---------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 24,16 | 24,35 | 26,16 | 74,67 | 24,89 |
| E0S1 | 32,17 | 26,32 | 20,35 | 78,84 | 26,28 |
| E0S2 | 23,19 | 22,38 | 20,25 | 65,82 | 21,94 |
| E0S3 | 23,17 | 22,24 | 23,41 | 68,82 | 22,94 |
| E1S0 | 20,29 | 22,33 | 23,35 | 65,97 | 21,99 |
| E1S1 | 26,22 | 30,39 | 24,47 | 81,08 | 27,03 |
| E1S2 | 26,17 | 26,29 | 28,24 | 80,70 | 26,90 |
| E1S3 | 26,13 | 29,28 | 22,24 | 77,65 | 25,88 |
| E2S0 | 23,23 | 24,27 | 22,12 | 69,62 | 23,21 |
| E2S1 | 20,33 | 31,36 | 20,22 | 71,91 | 23,97 |
| E2S2 | 25,53 | 27,37 | 23,67 | 76,57 | 25,52 |
| E2S3 | 25,22 | 25,46 | 26,17 | 76,85 | 25,62 |
| E3S0 | 25,31 | 24,15 | 23,13 | 72,59 | 24,20 |
| E3S1 | 27,28 | 27,36 | 21,28 | 75,92 | 25,31 |
| E3S2 | 27,26 | 26,67 | 26,35 | 80,28 | 26,76 |
| E3S3 | 26,15 | 25,14 | 27,27 | 78,56 | 26,19 |
| JUMLAH | 401,81 | 415,36 | 378,68 | 1195,85 | 398,62 |
| RATAAN | 25,11 | 25,96 | 23,67 | 74,74 | 24,91 |

Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 8 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|--------|-------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 43,00 | 21,50 | 3,12 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 128,62 | 8,57 | 1,25 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 20,40 | 6,80 | 0,99 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 12,35 | 12,35 | 1,79 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,65 | 0,65 | 0,09 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 14,20 | 14,20 | 2,06 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 30,40 | 10,13 | 1,47 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 15,44 | 15,44 | 2,24 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 19,35 | 19,35 | 2,81 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 5,75 | 5,75 | 0,84 ^{tn} | |
| Interaksi | 9,00 | 77,82 | 8,65 | 1,26 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 206,57 | 6,89 | | |
| Total | 47,00 | 378,19 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 10,53%

Lampiran 22. Luas Daun Bibit Durian (cm^2) Umur 10 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|---------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 25,26 | 25,25 | 27,10 | 77,61 | 25,87 |
| E0S1 | 33,07 | 27,12 | 21,23 | 81,42 | 27,14 |
| E0S2 | 24,22 | 23,18 | 21,14 | 68,54 | 22,85 |
| E0S3 | 24,19 | 23,14 | 24,32 | 71,65 | 23,88 |
| E1S0 | 21,11 | 23,34 | 25,27 | 69,72 | 23,24 |
| E1S1 | 27,17 | 31,49 | 25,37 | 84,03 | 28,01 |
| E1S2 | 27,11 | 27,19 | 29,18 | 83,48 | 27,83 |
| E1S3 | 26,13 | 30,25 | 23,27 | 79,65 | 26,55 |
| E2S0 | 24,03 | 25,22 | 23,22 | 72,47 | 24,16 |
| E2S1 | 21,23 | 32,30 | 21,32 | 74,85 | 24,95 |
| E2S2 | 26,43 | 28,27 | 24,36 | 79,06 | 26,35 |
| E2S3 | 26,20 | 26,35 | 27,25 | 79,80 | 26,60 |
| E3S0 | 26,21 | 25,05 | 24,21 | 75,47 | 25,16 |
| E3S1 | 28,18 | 28,26 | 22,24 | 78,68 | 26,23 |
| E3S2 | 28,16 | 27,56 | 27,13 | 82,85 | 27,62 |
| E3S3 | 27,34 | 26,17 | 28,27 | 81,78 | 27,26 |
| JUMLAH | 416,04 | 430,14 | 394,88 | 1241,06 | 413,69 |
| RATAAN | 26,00 | 26,88 | 24,68 | 77,57 | 25,86 |

Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 10 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|--------|-------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 39,37 | 19,69 | 2,75 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 121,96 | 8,13 | 1,14 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 21,25 | 7,08 | 0,99 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 12,79 | 12,79 | 1,79 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,71 | 0,71 | 0,10 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 14,83 | 14,83 | 2,07 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 26,76 | 8,92 | 1,25 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 12,68 | 12,68 | 1,77 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 17,03 | 17,03 | 2,38 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 5,96 | 5,96 | 0,83 ^{tn} | |
| Interaksi | 9,00 | 73,95 | 8,22 | 1,15 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 214,54 | 7,15 | | |
| Total | 47,00 | 375,86 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 10,34%

Lampiran 23. Luas Daun Bibit Durian (cm^2) Umur 12 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|---------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 27,18 | 27,21 | 29,07 | 83,46 | 27,82 |
| E0S1 | 35,09 | 29,22 | 23,19 | 87,50 | 29,17 |
| E0S2 | 26,12 | 25,15 | 23,10 | 74,37 | 24,79 |
| E0S3 | 26,29 | 25,17 | 26,19 | 77,65 | 25,88 |
| E1S0 | 23,21 | 25,24 | 27,18 | 75,63 | 25,21 |
| E1S1 | 29,19 | 33,23 | 27,32 | 89,74 | 29,91 |
| E1S2 | 29,17 | 29,09 | 31,17 | 89,43 | 29,81 |
| E1S3 | 28,23 | 32,15 | 25,21 | 85,59 | 28,53 |
| E2S0 | 26,23 | 27,32 | 25,11 | 78,66 | 26,22 |
| E2S1 | 23,14 | 34,27 | 23,15 | 80,56 | 26,85 |
| E2S2 | 28,22 | 30,21 | 26,17 | 84,60 | 28,20 |
| E2S3 | 28,10 | 29,24 | 29,19 | 86,53 | 28,84 |
| E3S0 | 28,18 | 27,11 | 26,20 | 81,49 | 27,16 |
| E3S1 | 30,24 | 30,14 | 24,13 | 84,51 | 28,17 |
| E3S2 | 30,06 | 29,43 | 29,11 | 88,60 | 29,53 |
| E3S3 | 29,24 | 28,07 | 30,20 | 87,51 | 29,17 |
| JUMLAH | 447,89 | 462,25 | 425,69 | 1335,83 | 445,28 |
| RATAAN | 27,99 | 28,89 | 26,61 | 83,49 | 27,83 |

Daftar Sidik Ragam Luas Daun Bibit Durian Umur 12 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|--------|-------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 42,41 | 21,21 | 2,99 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 121,20 | 8,08 | 1,14 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 20,11 | 6,70 | 0,95 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 12,46 | 12,46 | 1,76 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,89 | 0,89 | 0,13 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 13,48 | 13,48 | 1,90 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 25,56 | 8,52 | 1,20 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 13,24 | 13,24 | 1,87 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 14,43 | 14,43 | 2,04 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 6,41 | 6,41 | 0,90 ^{tn} | |
| Interaksi | 9,00 | 75,53 | 8,39 | 1,18 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 212,53 | 7,08 | | |
| Total | 47,00 | 376,14 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 9,56%

Lampiran 24. Berat Basah Bagian Atas Bibit Durian (g) Umur 12 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|--------|--------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 15,87 | 16,65 | 15,06 | 47,58 | 15,86 |
| E0S1 | 21,21 | 15,14 | 15,20 | 51,55 | 17,18 |
| E0S2 | 14,82 | 18,59 | 14,50 | 47,91 | 15,97 |
| E0S3 | 14,50 | 15,74 | 17,31 | 47,55 | 15,85 |
| E1S0 | 15,83 | 14,85 | 19,44 | 50,12 | 16,71 |
| E1S1 | 16,20 | 22,98 | 14,85 | 54,03 | 18,01 |
| E1S2 | 15,64 | 18,75 | 17,85 | 52,24 | 17,41 |
| E1S3 | 22,07 | 19,08 | 18,40 | 59,55 | 19,85 |
| E2S0 | 16,31 | 19,92 | 14,94 | 51,17 | 17,06 |
| E2S1 | 21,09 | 15,70 | 13,53 | 50,32 | 16,77 |
| E2S2 | 16,67 | 21,06 | 16,75 | 54,48 | 18,16 |
| E2S3 | 22,15 | 16,11 | 16,50 | 54,76 | 18,25 |
| E3S0 | 12,31 | 18,09 | 16,15 | 46,55 | 15,52 |
| E3S1 | 17,43 | 17,56 | 15,10 | 50,09 | 16,70 |
| E3S2 | 15,38 | 32,46 | 18,66 | 66,50 | 22,17 |
| E3S3 | 17,06 | 19,10 | 19,55 | 55,71 | 18,57 |
| JUMLAH | 274,54 | 301,78 | 263,79 | 840,11 | 280,04 |
| RATAAN | 17,16 | 18,86 | 16,49 | 52,51 | 17,50 |

Daftar Sidik Ragam Berat Basah Bagian Atas Bibit Durian Umur 12 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|--------|-------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 47,93 | 23,97 | 2,23 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 130,51 | 8,70 | 0,81 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 29,30 | 9,77 | 0,91 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 25,37 | 25,37 | 2,36 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 4,86 | 4,86 | 0,45 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 8,84 | 8,84 | 0,82 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 34,15 | 11,38 | 1,06 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 36,98 | 36,98 | 3,44 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 5,55 | 5,55 | 0,52 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 3,01 | 3,01 | 0,28 ^{tn} | |
| Interaksi | 9,00 | 67,05 | 7,45 | 0,69 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 322,34 | 10,74 | | |
| Total | 47,00 | 500,78 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 18,73%

Lampiran 25. Berat Basah Bagian Bawah Bibit Durian (g) Umur 12 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 1,98 | 2,28 | 2,51 | 6,77 | 2,26 |
| E0S1 | 3,71 | 2,50 | 2,19 | 8,40 | 2,80 |
| E0S2 | 2,58 | 3,33 | 3,23 | 9,14 | 3,05 |
| E0S3 | 2,87 | 2,46 | 4,15 | 9,48 | 3,16 |
| E1S0 | 2,85 | 2,97 | 2,72 | 8,54 | 2,85 |
| E1S1 | 3,14 | 3,92 | 3,05 | 10,11 | 3,37 |
| E1S2 | 2,15 | 3,68 | 3,56 | 9,39 | 3,13 |
| E1S3 | 3,75 | 4,20 | 2,45 | 10,40 | 3,47 |
| E2S0 | 2,53 | 2,65 | 3,38 | 8,56 | 2,85 |
| E2S1 | 3,09 | 3,59 | 2,33 | 9,01 | 3,00 |
| E2S2 | 2,45 | 3,14 | 2,38 | 7,97 | 2,66 |
| E2S3 | 3,36 | 2,27 | 3,30 | 8,93 | 2,98 |
| E3S0 | 1,73 | 3,66 | 3,95 | 9,34 | 3,11 |
| E3S1 | 3,40 | 3,08 | 2,96 | 9,44 | 3,15 |
| E3S2 | 3,12 | 4,58 | 3,02 | 10,72 | 3,57 |
| E3S3 | 2,93 | 4,30 | 3,16 | 10,39 | 3,46 |
| JUMLAH | 45,64 | 52,61 | 48,34 | 146,59 | 48,86 |
| RATAAN | 2,85 | 3,29 | 3,02 | 9,16 | 3,05 |

Daftar Sidik Ragam Berat Basah Bagian Bawah Bibit Durian Umur 12 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|-------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 1,54 | 0,77 | 1,74 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 5,06 | 0,34 | 0,76 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 2,22 | 0,74 | 1,67 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 1,14 | 1,14 | 2,57 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,02 | 0,02 | 0,04 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 1,80 | 1,80 | 4,06 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 1,56 | 0,52 | 1,17 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 1,85 | 1,85 | 4,16 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,09 | 0,09 | 0,20 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,15 | 0,15 | 0,34 ^{tn} | |
| Interaksi | 9,00 | 1,28 | 0,14 | 0,32 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 13,31 | 0,44 | | |
| Total | 47,00 | 19,91 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 21,81%

Lampiran 26. Berat Kering Bagian Atas Bibit Durian (g) Umur 12 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 5,22 | 4,06 | 2,31 | 11,59 | 3,86 |
| E0S1 | 3,26 | 3,62 | 3,96 | 10,84 | 3,61 |
| E0S2 | 3,70 | 4,44 | 3,23 | 11,37 | 3,79 |
| E0S3 | 3,68 | 4,33 | 4,15 | 12,16 | 4,05 |
| E1S0 | 3,48 | 4,53 | 3,50 | 11,51 | 3,84 |
| E1S1 | 4,49 | 3,82 | 3,40 | 11,71 | 3,90 |
| E1S2 | 4,45 | 3,68 | 5,34 | 13,47 | 4,49 |
| E1S3 | 3,75 | 4,20 | 3,83 | 11,78 | 3,93 |
| E2S0 | 3,58 | 4,23 | 3,71 | 11,52 | 3,84 |
| E2S1 | 4,30 | 4,98 | 2,50 | 11,78 | 3,93 |
| E2S2 | 4,05 | 3,84 | 4,05 | 11,94 | 3,98 |
| E2S3 | 4,76 | 4,11 | 5,11 | 13,98 | 4,66 |
| E3S0 | 3,92 | 4,90 | 3,46 | 12,28 | 4,09 |
| E3S1 | 5,20 | 4,08 | 3,96 | 13,24 | 4,41 |
| E3S2 | 4,77 | 4,51 | 3,11 | 12,39 | 4,13 |
| E3S3 | 4,61 | 4,31 | 5,09 | 14,01 | 4,67 |
| JUMLAH | 67,22 | 67,64 | 60,71 | 195,57 | 65,19 |
| RATAAN | 4,20 | 4,23 | 3,79 | 12,22 | 4,07 |

Daftar Sidik Ragam Berat Kering Bagian Atas Bibit Durian Umur 12 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|-------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 1,89 | 0,94 | 1,96 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 4,56 | 0,30 | 0,63 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 1,50 | 0,50 | 1,04 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 1,93 | 1,93 | 4,01 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,08 | 0,08 | 0,16 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 1,25 | 0,42 | 0,87 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 1,55 | 1,55 | 3,22 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,12 | 0,12 | 0,25 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 ^{tn} | |
| Interaksi | 9,00 | 1,81 | 0,20 | 0,42 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 14,43 | 0,48 | | |
| Total | 47,00 | 20,88 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata
 KK : 17,02%

Lampiran 27. Berat Kering Bagian Bawah Bibit Durian (g) Umur 12 MST

| PERLAKUAN | ULANGAN | | | JUMLAH | RATAAN |
|-----------|---------|-------|-------|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| E0S0 | 0,92 | 0,93 | 0,80 | 2,65 | 0,88 |
| E0S1 | 0,93 | 0,64 | 0,59 | 2,16 | 0,72 |
| E0S2 | 0,62 | 0,81 | 0,70 | 2,13 | 0,71 |
| E0S3 | 0,90 | 0,76 | 1,10 | 2,76 | 0,92 |
| E1S0 | 0,62 | 0,74 | 0,76 | 2,12 | 0,71 |
| E1S1 | 0,77 | 0,98 | 0,78 | 2,53 | 0,84 |
| E1S2 | 0,64 | 0,99 | 0,69 | 2,32 | 0,77 |
| E1S3 | 1,05 | 1,07 | 0,75 | 2,87 | 0,96 |
| E2S0 | 0,68 | 0,71 | 0,92 | 2,31 | 0,77 |
| E2S1 | 0,81 | 0,88 | 0,56 | 2,25 | 0,75 |
| E2S2 | 1,09 | 1,00 | 1,08 | 3,17 | 1,06 |
| E2S3 | 1,44 | 0,49 | 0,74 | 2,67 | 0,89 |
| E3S0 | 0,84 | 0,83 | 1,03 | 2,70 | 0,90 |
| E3S1 | 0,73 | 0,87 | 0,91 | 2,51 | 0,84 |
| E3S2 | 0,86 | 1,16 | 1,04 | 3,06 | 1,02 |
| E3S3 | 0,82 | 1,13 | 0,78 | 2,73 | 0,91 |
| JUMLAH | 13,72 | 13,99 | 13,23 | 40,94 | 13,65 |
| RATAAN | 0,86 | 0,87 | 0,83 | 2,56 | 0,85 |

Daftar Sidik Ragam Berat Kering Bagian Bawah Bibit Durian Umur 12 MST

| SK | DB | JK | KT | F. Hitung | F. Tabel 0,05 |
|-------------|-------|------|------|--------------------|------------------|
| Blok | 2,00 | 0,02 | 0,01 | 0,26 ^{tn} | 3,32 |
| Perlakuan | 15,00 | 0,53 | 0,04 | 1,00 ^{tn} | 2,01 |
| E | 3,00 | 0,09 | 0,03 | 0,83 ^{tn} | 2,92 |
| E-Linier | 1,00 | 0,11 | 0,11 | 3,14 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kuadratik | 1,00 | 0,01 | 0,01 | 0,17 ^{tn} | 4,17 |
| E-Kubik | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,02 ^{tn} | 4,17 |
| S | 3,00 | 0,14 | 0,05 | 1,31 ^{tn} | 2,92 |
| S-Linier | 1,00 | 0,14 | 0,14 | 3,92 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kuadratik | 1,00 | 0,01 | 0,01 | 0,37 ^{tn} | 4,17 |
| S-Kubik | 1,00 | 0,03 | 0,03 | 0,94 ^{tn} | |
| Interaksi | 9,00 | 0,30 | 0,03 | 0,96 ^{tn} | 2,21 |
| Galat | 30,00 | 1,05 | 0,04 | | |
| Total | 47,00 | 1,60 | | | |

Keterangan : tn : tidak nyata

KK : 21,98%